



**YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM;  
5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU HAYATI; 7. AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: [info@universitaspahlawan.ac.id](mailto:info@universitaspahlawan.ac.id)

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**NOMOR : 14.a/KPTS/UPTT/KP/III/ 2025**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1  
KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, S1 KEBIDANAN, PENDIDIKAN  
PROFESI BIDAN, PROFESI NERS, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU  
TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2024/ 2025**

**REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

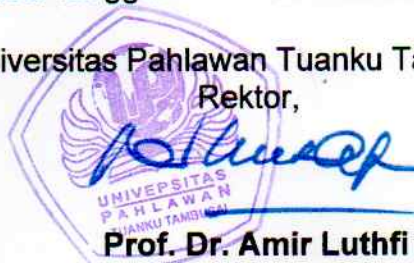
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, Profesi Ners, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2024/ 2025;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 20. tanggal 18 September 2021 tentang Perubahan Badan Hukum Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan dan Dosen) di lingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, Pendidikan Profesi Bidan, Profesi Ners, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2024/2025 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2024/2025, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang  
Pada Tanggal : 01 Februari 2025

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Rektor,



UNIVERSITAS  
PAHLAWAN  
TUANKU TAMBUSAI

Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**DISTRIBUSI MATA AJARAN DAN DOSEN PENGAMPU SEMESTER GENAP**  
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN REGULER**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIK) UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**TAHUN AJARAN 2024/2025**

**SEMESTER II KELAS A**

| KODE MA                       | MATA KULIAH                            | SKS       | T         | P        | PL | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                                   | PENGAJAR                                                                                                      |
|-------------------------------|----------------------------------------|-----------|-----------|----------|----|----------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.221                       | Komunikasi Dasar Keperawatan           | 2         | 1         | 1        |    | 2              | Ns. Alini, M. Kep                          | Ns. Alini, M. Kep (0,5T + 0,5P = 1 SKS)<br>Ns. Nia Aprilla, M. Kep (0,5T + 0,5P = 1 SKS)                      |
| UPPMA.003                     | Pancasila                              | 2         | 2         |          |    | 2              | Abdul Latif, M. Pd                         | Abdul Latif, M. Pd (2 SKS)                                                                                    |
| PMA.222                       | Keterampilan Dasar Keperawatan         | 3         | 1         | 2        |    | 3              | Ns. Putri Eka Sudiarti, M. Kep             | Ns. Putri Eka Sudiarti, M. Kep (0,5T + 1P = 1,5 SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (0,5T + 1P = 1,5 SKS)    |
| PMA.223                       | Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis | 3         | 3         |          |    | 3              | Ns. Siti Hotna Siagian, M. Kep             | Ns. Siti Hotna Siagian, M. Kep (2T SKS)<br>Ns. Bri Nofrika,M. Kep (1T SKS)                                    |
| PMA.224                       | Ilmu Dasar Keperawatan                 | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Ns. Wanda Arge, M. Kep                     | Ns. Wanda Arge, M. Kep (1T + 1P =2 SKS)<br>Gusman Virgo, S, Kep, M. KL ( 1T SKS)                              |
| PMA.228                       | Pendidikan dan Promosi Kesehatan       | 4         | 3         | 1        |    | 4              | M. Nizar Syarif Hamidi, A. Kep, M. Kes     | M. Nizar Syarif Hamidi, A. Kep, M. Kes (1,5T + 0,5P = 2 SKS)<br>Ns. Nia Aprilla, M. Kep (1,5T + 0,5P = 2 SKS) |
| PMA.416                       | Farmakologi Keperawatan                | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Rinaldi Irwan, S. Farm, Apt, M. Kes        | Rinaldi Irwan, S. Farm, Apt, M. Kes (1T + 1P = 2 SKS)<br>Wanda Lasepa, M. Gz ( 1T SKS)                        |
| PMA.415                       | Psikologi Keperawatan                  | 2         | 2         |          |    | 2              | Niken Refanthira, S. Psi, M. Psi, Psikolog | Niken Refanthira, S. Psi, M. Psi, Psikolog (2T SKS)                                                           |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                        | <b>22</b> | <b>16</b> | <b>6</b> |    | <b>22</b>      |                                            |                                                                                                               |

**SEMESTER II KELAS B**

| KODE MA                       | MATA KULIAH                            | SKS       | T         | P        | PL | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                                   | PENGAJAR                                                                                                      |
|-------------------------------|----------------------------------------|-----------|-----------|----------|----|----------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.221                       | Komunikasi Dasar Keperawatan           | 2         | 1         | 1        |    | 2              | Ns. Alini, M. Kep                          | Ns. Alini, M. Kep (0,5T + 0,5P = 1 SKS)<br>Ns. Nia Aprilla, M. Kep (0,5T + 0,5P = 1 SKS)                      |
| UPPMA.003                     | Pancasila                              | 2         | 2         |          |    | 2              | Abdul Latif, M. Pd                         | Abdul Latif, M. Pd (2 SKS)                                                                                    |
| PMA.222                       | Keterampilan Dasar Keperawatan         | 3         | 1         | 2        |    | 3              | Ns. Putri Eka Sudiarti, M. Kep             | Ns. Putri Eka Sudiarti, M. Kep (0,5T + 1P = 1,5 SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (0,5T + 1P = 1,5 SKS)    |
| PMA.223                       | Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis | 3         | 3         |          |    | 3              | Ns. Siti Hotna Siagian, M. Kep             | Ns. Siti Hotna Siagian, M. Kep (2T SKS)<br>Ns. Bri Nofrika,M. Kep (1T SKS)                                    |
| PMA.224                       | Ilmu Dasar Keperawatan                 | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Ns. Wanda Arge, M. Kep                     | Ns. Wanda Arge, M. Kep (1T + 1P =2 SKS)<br>Gusman Virgo, S, Kep, M. KL ( 1T SKS)                              |
| PMA.228                       | Pendidikan dan Promosi Kesehatan       | 4         | 3         | 1        |    | 4              | M. Nizar Syarif Hamidi, A. Kep, M. Kes     | M. Nizar Syarif Hamidi, A. Kep, M. Kes (1,5T + 0,5P = 2 SKS)<br>Ns. Nia Aprilla, M. Kep (1,5T + 0,5P = 2 SKS) |
| PMA.416                       | Farmakologi Keperawatan                | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Sari Ramadani, M. Farm, Apt                | Sari Ramadani, M. Farm, Apt 1T + 1P = 2 SKS)<br>Wanda Lasepa, M. Gz ( 1T SKS)                                 |
| PMA.415                       | Psikologi Keperawatan                  | 2         | 2         |          |    | 2              | Niken Refanthira, S. Psi, M. Psi, Psikolog | Niken Refanthira, S. Psi, M. Psi, Psikolog (2T SKS)                                                           |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                        | <b>22</b> | <b>16</b> | <b>6</b> |    | <b>22</b>      |                                            |                                                                                                               |

**SEMESTER II KELAS C**

| KODE MA                       | MATA KULIAH                            | SKS       | T         | P        | PL | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                                   | PENGAJAR                                                                                                      |
|-------------------------------|----------------------------------------|-----------|-----------|----------|----|----------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.221                       | Komunikasi Dasar Keperawatan           | 2         | 1         | 1        |    | 2              | Ns. Alini, M. Kep                          | Ns. Alini, M. Kep (0,5T + 0,5P = 1 SKS)<br>Ns. Nia Aprilla, M. Kep (0,5T + 0,5P = 1 SKS)                      |
| UPPMA.003                     | Pancasila                              | 2         | 2         |          |    | 2              | Abdul Latif, M. Pd                         | Abdul Latif, M. Pd (2 SKS)                                                                                    |
| PMA.222                       | Keterampilan Dasar Keperawatan         | 3         | 1         | 2        |    | 3              | Ns. Putri Eka Sudiarti, M. Kep             | Ns. Putri Eka Sudiarti, M. Kep (0,5T + 1P = 1,5 SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (0,5T + 1P = 1,5 SKS)    |
| PMA.223                       | Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis | 3         | 3         |          |    | 3              | Ns. Siti Hotna Siagian, M. Kep             | Ns. Siti Hotna Siagian, M. Kep (2T SKS)<br>Ns. Bri Nofrika, M. Kep (1T SKS)                                   |
| PMA.224                       | Ilmu Dasar Keperawatan                 | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Ns. Wanda Arge, M. Kep                     | Ns. Wanda Arge, M. Kep (1T + 1P = 2 SKS)<br>Gusman Virgo, S. Kep, M. KL ( 1T SKS)                             |
| PMA.228                       | Pendidikan dan Promosi Kesehatan       | 4         | 3         | 1        |    | 4              | M. Nizar Syarif Hamidi, A. Kep, M. Kes     | M. Nizar Syarif Hamidi, A. Kep, M. Kes (1,5T + 0,5P = 2 SKS)<br>Ns. Nia Aprilla, M. Kep (1,5T + 0,5P = 2 SKS) |
| PMA.416                       | Farmakologi Keperawatan                | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Sari Ramadani, M. Farm, Apt                | Sari Ramadani, M. Farm, Apt 1T + 1P = 2 SKS)<br>Wanda Lasepa, M. Gz ( 1T SKS)                                 |
| PMA.415                       | Psikologi Keperawatan                  | 2         | 2         |          |    | 2              | Niken Refanthira, S. Psi, M. Psi, Psikolog | Niken Refanthira, S. Psi, M. Psi, Psikolog (2T SKS)                                                           |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                        | <b>22</b> | <b>16</b> | <b>6</b> |    | <b>22</b>      |                                            |                                                                                                               |

**SEMESTER IV KELAS A**

| KODE MA                       | MATA KULIAH                                                              | SKS       | T         | P        | PL | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                                     | PENGAJAR                                                                                                                                             |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|----------|----|----------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.341                       | Keperawatan Kesehatan Reproduksi                                         | 2         | 1         | 1        |    | 2              | Ns. Neneng Fitria Ningsih, S. Kep, M. Biomed | Ns. Neneng Fitria Ningsih, S. Kep, M. Biomed (1T + 1P = 2 SKS)                                                                                       |
| PMA.342                       | Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan dan Imunologi | 4         | 3         | 1        |    | 4              | Ns. M. Nurman, M. Kep                        | Ns. M. Nurman, M. Kep (1,5 T + 0,5 P = 2 SKS)<br>Ns. Yenny Safitri, M. Kep (1,5 T + 0,5 P = 2 SKS)                                                   |
| PMA.343                       | Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut                                    | 4         | 3         | 1        |    | 4              | Ns. Puteri Eka Sudiarti, M. Kep              | Ns. Puteri Eka Sudiarti, M. Kep (1T + 1P = 2 SKS )<br>Ns. Neneng Fitria Ningsih, S. Kep, M. Biomed (1T SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (1T SKS) |
| PMA.344                       | Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial                               | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Ns. Alini, M. Kep                            | Ns. Alini, M. Kep (1 T + 0,5 P = 1,5 SKS)<br>Ns. Bri Nofrika, M. Kep (1 T + 0,5 P = 1,5 SKS)                                                         |
| PMA.413                       | Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja                       | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Ns. Syafaruddin Daud, S. Kep, MM             | Ns. Syafaruddin Daud, S. Kep, MM (1 T + 0,5 P = 1,5SKS)<br>Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S. Kep, MKKK (1 T + 0,5 P = 1,5 SKS)                          |
| PMA.351                       | Keperawatan HIV - AIDS                                                   | 2         | 1         | 1        |    | 2              | Ns. M. Nurman, M. Kep                        | Ns. M. Nurman, M. Kep (1T + 1P = 2 SKS)                                                                                                              |
| PMA.108                       | Bahasa Inggris Keperawatan 1                                             | 2         | 2         |          |    | 2              | Ns. Agnes Angelita Suyanto, MPH, PhD         | Ns. Agnes Angelita Suyanto, MPH, PhD (2T SKS)                                                                                                        |
| ML002                         | Kewirausahaan                                                            | 2         | 2         |          |    | 2              | Fachri Robialdi, MM, PhD                     | Fachri Robialdi, MM, PhD (2 SKS)                                                                                                                     |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                                                          | <b>22</b> | <b>16</b> | <b>7</b> |    | <b>22</b>      |                                              |                                                                                                                                                      |

**SEMESTER IV KELAS B**

| KODE MA | MATA KULIAH                                                              | SKS | T | P | PL | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                                     | PENGAJAR                                                                                                                                             |
|---------|--------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|----|----------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.341 | Keperawatan Kesehatan Reproduksi                                         | 2   | 1 | 1 |    | 2              | Ns. Neneng Fitria Ningsih, S. Kep, M. Biomed | Ns. Neneng Fitria Ningsih, S. Kep, M. Biomed (1T + 1P = 2 SKS)                                                                                       |
| PMA.342 | Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan dan Imunologi | 4   | 3 | 1 |    | 4              | Ns. M. Nurman, M. Kep                        | Ns. M. Nurman, M. Kep (1,5 T + 0,5 P = 2 SKS)<br>Ns. Yenny Safitri, M. Kep (1,5 T + 0,5 P = 2 SKS)                                                   |
| PMA.343 | Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut                                    | 4   | 3 | 1 |    | 4              | Ns. Puteri Eka Sudiarti, M. Kep              | Ns. Puteri Eka Sudiarti, M. Kep (1T + 1P = 2 SKS )<br>Ns. Neneng Fitria Ningsih, S. Kep, M. Biomed (1T SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (1T SKS) |
| PMA.344 | Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial                               | 3   | 2 | 1 |    | 3              | Ns. Alini, M. Kep                            | Ns. Alini, M. Kep (1 T + 0,5 P = 1,5 SKS)                                                                                                            |

|                               |                                                    |           |           |          |  |           |                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------|----------------------------------------------------|-----------|-----------|----------|--|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                               |                                                    |           |           |          |  |           | Ns. Bri Nofrika, M. Kep (1 T + 0,5 P = 1,5 SKS)                                                                                                                 |
| PMA.413                       | Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja | 3         | 2         | 1        |  | 3         | Ns. Syafaruddin Daud, S. Kep, MM<br>Ns. Syafaruddin Daud, S. Kep, MM (1 T + 0,5 P = 1,5SKS)<br>Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S. Kep, MKKK (1 T + 0,5 P = 1,5 SKS) |
| PMA.351                       | Keperawatan HIV - AIDS                             | 2         | 1         | 1        |  | 2         | Ns. Yenny Safitri, M. Kep<br>Ns. Yenny Safitri, M. Kep (1T + 1P = 2 SKS)                                                                                        |
| PMA.108                       | Bahasa Inggris Keperawatan 1                       | 2         | 2         |          |  | 2         | Ns. Agnes Angelita Suyanto, MPH, PhD<br>Ns. Agnes Angelita Suyanto, MPH, PhD (2T SKS)                                                                           |
| ML002                         | Kewirausahaan                                      | 2         | 2         |          |  | 2         | Rinda Fithriyana, SE, M. Ak<br>Rinda Fithriyana, SE, M. Ak (2 SKS)                                                                                              |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                                    | <b>22</b> | <b>16</b> | <b>7</b> |  | <b>22</b> |                                                                                                                                                                 |

#### SEMESTER IV KELAS C

| KODE MA                       | MATA KULIAH                                                              | SKS       | T         | P        | PL | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                                     | PENGAJAR                                                                                                                                             |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|----------|----|----------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.341                       | Keperawatan Kesehatan Reproduksi                                         | 2         | 1         | 1        |    | 2              | Ns. Neneng Fitria Ningsih, S. Kep, M. Biomed | Ns. Neneng Fitria Ningsih, S. Kep, M. Biomed (1T + 1P = 2 SKS)                                                                                       |
| PMA.342                       | Keperawatan Dewasa Sistem Endokrin, Pencernaan, Perkemihan dan Imunologi | 4         | 3         | 1        |    | 4              | Ns. M. Nurman, M. Kep                        | Ns. M. Nurman, M. Kep (1,5 T + 0,5 P = 2 SKS)<br>Ns. Apriza, M. Kep, P. hD (1,5 T + 0,5 P = 2 SKS)                                                   |
| PMA.343                       | Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut                                    | 4         | 3         | 1        |    | 4              | Ns. Puteri Eka Sudiarti, M. Kep              | Ns. Puteri Eka Sudiarti, M. Kep (1T + 1P = 2 SKS )<br>Ns. Neneng Fitria Ningsih, S. Kep, M. Biomed (1T SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (1T SKS) |
| PMA.344                       | Keperawatan Kesehatan Jiwa dan Psikososial                               | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Ns. Alini, M. Kep                            | Ns. Alini, M. Kep (1 T + 0,5 P = 1,5 SKS)<br>Ns. Bri Nofrika, M. Kep (1 T + 0,5 P = 1,5 SKS)                                                         |
| PMA.413                       | Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja                       | 3         | 2         | 1        |    | 3              | Ns. Syafaruddin Daud, S. Kep, MM             | Ns. Syafaruddin Daud, S. Kep, MM (1 T + 0,5 P = 1,5SKS)<br>Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S. Kep, MKKK (1 T + 0,5 P = 1,5 SKS)                          |
| PMA.351                       | Keperawatan HIV - AIDS                                                   | 2         | 1         | 1        |    | 2              | Ns. Yenny Safitri, M. Kep                    | Ns. Yenny Safitri, M. Kep (1T + 1P = 2 SKS)                                                                                                          |
| PMA.108                       | Bahasa Inggris Keperawatan 1                                             | 2         | 2         |          |    | 2              | Hanisa Haris, M. Pd                          | Hanisa Haris, M. Pd (2T SKS)                                                                                                                         |
| ML002                         | Kewirausahaan                                                            | 2         | 2         |          |    | 2              | Nani Librianty, SE, MM                       | Nani Librianty, SE, MM (2 SKS)                                                                                                                       |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                                                          | <b>22</b> | <b>16</b> | <b>7</b> |    | <b>22</b>      |                                              |                                                                                                                                                      |

#### SEMESTER VI KELAS A

| KODE MA                       | MATA KULIAH                            | SKS       | T         | P        | K        | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                         | PENGAJAR                                                                                                      |
|-------------------------------|----------------------------------------|-----------|-----------|----------|----------|----------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.349                       | Keperawatan Agregat Komunitas          | 3         | 2         | 1        |          | 3              | Ns. Nila Kusumawati, S. Kep, MPH | Ns. Nila Kusumawati, S. Kep, MPH (1 T SKS)<br>Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep ( 1T + 1P = 2 SKS )                  |
| PMA.419                       | Biostatistik                           | 2         | 1         | 1        |          | 2              | Wanda Lasepa, M. Gz              | Wanda Lasepa, M. Gz (1 T + 1 P = 2 SKS)                                                                       |
| PMA.420                       | Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan | 4         | 3         | 1        |          | 4              | Ns. Ridha Hidayat, M. Kep        | Ns. Erma Kasumayanti, M. Kep (1,5T +0,5P = 2 SKS)<br>Ns. Ridha Hidayat, M. Kep (1,5T +0,5P = 2 SKS)           |
| PMA.353                       | Keperawatan Gawat darurat              | 4         | 3         | 1        |          | 4              | Ns. Riani, S.Kep , M . Kes       | Ns. Riani, S. Kep, M.Kes (2T + 1 P = 3 SKS)<br>Ns. Yenny Safitri, M. Kep (1T SKS)                             |
| PMA.354                       | Keperawatan Keluarga                   | 4         | 3         | 1        |          | 4              | Ns. Indrawati, S. Kep, M.KL      | Ns. Indrawati, S. Kep, M. KL (2T + 1P = 3 SKS)<br>Ns. Gusman Virgo, S. Kep, M. KL (1 T SKS)                   |
| ML009                         | Terapi Komplementer                    | 2         | 1         | 1        |          | 2              | Ns. Wanda Arge, M. Kep           | Ns. Wanda Arge, M. Kep (0,75 + 0,75 = 1,5 SKS)<br>Ns. Apriza, M. Kep, PhD (0,25 + 0,25 = 0,5 SKS)             |
| ML003                         | Ilmu Terapi Gizi dan Diet              | 2         | 2         |          |          | 2              | Eka Roshifita Rizki, S. Gz, MPH  | Eka Roshifita Rizki, S. Gz, MPH ( 3 SKS)                                                                      |
| UPPMA.006                     | Kuliah Kerja Nyata (KKN)               | 3         |           |          | 3        | 3              | Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep       | Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep (1 SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (1 SKS)<br>Ns. Bri Nofrika, M. Kep (1 SKS) |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                        | <b>24</b> | <b>15</b> | <b>5</b> | <b>3</b> | <b>24</b>      |                                  |                                                                                                               |

**SEMESTER VI KELAS B**

| KODE MA                       | MATA KULIAH                            | SKS       | T         | P        | K        | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                         | PENGAJAR                                                                                                                              |
|-------------------------------|----------------------------------------|-----------|-----------|----------|----------|----------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.349                       | Keperawatan Agregat Komunitas          | 3         | 2         | 1        |          | 3              | Ns. Nila Kusumawati, S. Kep, MPH | Ns. Nila Kusumawati, S. Kep, MPH (1 T SKS)<br>Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep ( 1T + 1P = 2 SKS )<br>Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep ( 1T SKS ) |
| PMA.419                       | Biostatistik                           | 2         | 1         | 1        |          | 2              | Wanda Lasepa, M. Gz              | Wanda Lasepa, M. Gz (1 T + 1 P = 2 SKS)                                                                                               |
| PMA.420                       | Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan | 4         | 3         | 1        |          | 4              | Ns. Ridha Hidayat, M. Kep        | Ns. Erma Kasumayanti, M. Kep (1,5T +0,5P = 2 SKS)<br>Ns. Ridha Hidayat, M. Kep (1,5T +0,5P = 2 SKS)                                   |
| PMA.353                       | Keperawatan Gawat darurat              | 4         | 3         | 1        |          | 4              | Ns. Riani, S.Kep , M . Kes       | Ns. Riani, S. Kep, M.Kes (2T + 1 P = 3 SKS)<br>Ns. Yenny Safitri, M. Kep (1T SKS)                                                     |
| PMA.354                       | Keperawatan Keluarga                   | 4         | 3         | 1        |          | 4              | Ns. Indrawati, S. Kep, M.KL      | Ns. Indrawati, S. Kep, M. KL (2T + 1P = 3 SKS)<br>Ns. Gusman Virgo, S. Kep, M. KL (1 T SKS)                                           |
| ML009                         | Terapi Komplementer                    | 2         | 1         | 1        |          | 2              | Ns. Wanda Arge, M. Kep           | Ns. Wanda Arge, M. Kep (0,75 + 0,75 = 1,5 SKS)<br>Ns. Apriza, M. Kep, PhD (0,25 + 0,25 = 0,5 SKS)                                     |
| ML003                         | Ilmu Terapi Gizi dan Diet              | 2         | 2         |          |          | 2              | Eka Roshifita Rizki, S. Gz, MPH  | Eka Roshifita Rizki, S. Gz, MPH ( 2 SKS)                                                                                              |
| UPPMA.006                     | Kuliah Kerja Nyata (KKN)               | 3         |           |          | 3        | 3              | Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep       | Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep (1 SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (1 SKS)<br>Ns. Bri Nofrika, M. Kep (1 SKS)                         |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                        | <b>24</b> | <b>15</b> | <b>5</b> | <b>3</b> | <b>24</b>      |                                  |                                                                                                                                       |

**SEMESTER VI KELAS C**

| KODE MA                       | MATA KULIAH                            | SKS       | T         | P        | K        | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                         | PENGAJAR                                                                                                                              |
|-------------------------------|----------------------------------------|-----------|-----------|----------|----------|----------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.349                       | Keperawatan Agregat Komunitas          | 3         | 2         | 1        |          | 3              | Ns. Nila Kusumawati, S. Kep, MPH | Ns. Nila Kusumawati, S. Kep, MPH (1 T SKS)<br>Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep ( 1T + 1P = 2 SKS )<br>Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep ( 1T SKS ) |
| PMA.419                       | Biostatistik                           | 2         | 1         | 1        |          | 2              | Erlinawati, M. Keb               | Erlinawati, M. Keb (1 T + 1 P = 2 SKS)                                                                                                |
| PMA.420                       | Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan | 4         | 3         | 1        |          | 4              | Ns. Ridha Hidayat, M. Kep        | Ns. Erma Kasumayanti, M. Kep (1,5T +0,5P = 2 SKS)<br>Ns. Ridha Hidayat, M. Kep (1,5T +0,5P = 2 SKS)                                   |
| PMA.353                       | Keperawatan Gawat darurat              | 4         | 3         | 1        |          | 4              | Ns. Riani, S.Kep , M . Kes       | Ns. Riani, S. Kep, M.Kes (2T + 1 P = 3 SKS)<br>Ns. Yenny Safitri, M. Kep (1T SKS)                                                     |
| PMA.354                       | Keperawatan Keluarga                   | 4         | 3         | 1        |          | 4              | Ns. Indrawati, S. Kep, M.KL      | Ns. Indrawati, S. Kep, M. KL (2T + 1P = 3 SKS)<br>Ns. Gusman Virgo, S. Kep, M. KL (1 T SKS)                                           |
| ML009                         | Terapi Komplementer                    | 2         | 1         | 1        |          | 2              | Ns. Wanda Arge, M. Kep           | Ns. Wanda Arge, M. Kep (0,75 + 0,75 = 1,5 SKS)<br>Ns. Apriza, M. Kep, PhD (0,25 + 0,25 = 0,5 SKS)                                     |
| ML003                         | Ilmu Terapi Gizi dan Diet              | 2         | 2         |          |          | 2              | Agus Riawan, M. Gz               | Agus Riawan, M. Gz ( 2 SKS)                                                                                                           |
| UPPMA.006                     | Kuliah Kerja Nyata (KKN)               | 3         |           |          | 3        | 3              | Ns. Siti Hotna Siagiaan, M. Kep  | Ns. Siti Hotna Siagiaan, M. Kep (1 SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (1 SKS)<br>Ns. Bri Nofrika, M. Kep (1 SKS)                    |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                        | <b>24</b> | <b>15</b> | <b>5</b> | <b>3</b> | <b>24</b>      |                                  |                                                                                                                                       |

**SEMESTER VI KELAS D**

| KODE MA | MATA KULIAH                   | SKS | T | P | K | SKS x 1<br>Kls | PENGAMPU                         | PENGAJAR                                                                                     |
|---------|-------------------------------|-----|---|---|---|----------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.349 | Keperawatan Agregat Komunitas | 3   | 2 | 1 |   | 3              | Ns. Nila Kusumawati, S. Kep, MPH | Ns. Nila Kusumawati, S. Kep, MPH (1 T SKS)<br>Ns. Rizki Kurniadi, M. Kep ( 1T + 1P = 2 SKS ) |
| PMA.419 | Biostatistik                  | 2   | 1 | 1 |   | 2              | Erlinawati, M. Keb               | Erlinawati, M. Keb (1 T + 1 P = 2 SKS)                                                       |

|                               |                                        |           |           |          |          |           |                                 |                                                                                                                    |
|-------------------------------|----------------------------------------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PMA.420                       | Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan | 4         | 3         | 1        |          | 4         | Ns. Ridha Hidayat, M. Kep       | Ns. Erma Kasumayanti, M. Kep (1,5T +0,5P = 2 SKS)<br>Ns. Ridha Hidayat, M. Kep (1,5T +0,5P = 2 SKS)                |
| PMA.353                       | Keperawatan Gawat darurat              | 4         | 3         | 1        |          | 4         | Ns. Riani, S.Kep , M . Kes      | Ns. Riani, S. Kep, M.Kes (2T + 1 P = 3 SKS)<br>Ns. Yenny Safitri, M. Kep (1T SKS)                                  |
| PMA.354                       | Keperawatan Keluarga                   | 4         | 3         | 1        |          | 4         | Ns. Indrawati, S. Kep, M.KL     | Ns. Indrawati, S. Kep, M. KL (2T + 1P = 3 SKS)<br>Ns. Gusman Virgo, S. Kep, M. KL (1 T SKS)                        |
| ML009                         | Terapi Komplementer                    | 2         | 1         | 1        |          | 2         | Ns. Wanda Arge, M. Kep          | Ns. Wanda Arge, M. Kep (0,75 + 0,75 = 1,5 SKS)<br>Ns. Apriza, M. Kep, PhD (0,25 + 0,25 = 0,5 SKS)                  |
| ML003                         | Ilmu Terapi Gizi dan Diet              | 2         | 2         |          |          | 2         | Agus Riawan, M. Gz              | Agus Riawan, M. Gz ( 2 SKS)                                                                                        |
| UPPMA.006                     | Kuliah Kerja Nyata (KKN)               | 3         |           |          | 3        | 3         | Ns. Siti Hotna Siagiaan, M. Kep | Ns. Siti Hotna Siagiaan, M. Kep (1 SKS)<br>Ns. Devi Eka Safitri, M. Kep (1 SKS)<br>Ns. Bri Nofrika, M. Kep (1 SKS) |
| <b>Jumlah Kredit Semester</b> |                                        | <b>24</b> | <b>15</b> | <b>5</b> | <b>3</b> | <b>24</b> |                                 |                                                                                                                    |

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Rektor



Prof. Dr. Amir Luthfi

|                                                                                                                                        |  |                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>FORMULIR RPS</b>                                                                                                                    |  |  |
| <b>No. PMA.215/RPS/PRODI S1 KEP/II/2024</b>                                                                                            |  |                                                                                     |
|                                                                                                                                        |  |                                                                                     |
| <b>PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN</b><br><b>FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU TAHUN AJARAN 2023/2024</b> |  |                                                                                     |

|                       |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                        |
|-----------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Mata Kuliah      | : | Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <b>Prasyarat: -</b>                                                                    |
| Kode dan SKS          | : | PMA.215/ SKS (3 T; 1P) = (40 X 2 X 1 = 80 JAM)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Jumlah Jam Belajar:</b><br>80 Jam                                                   |
| Semester              | : | 2– Genap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Dosen :</b><br><b>M NIZAR SYARIF HAMIDI, M.Kes</b><br><b>Ns. NIAAPRILLA, M. Kep</b> |
| Deskripsi Mata Kuliah | : | Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, konsep dan teori belajar mengajar, konsep dan teori promosi kesehatan dan pengembangan program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                        |
| Capaian Pembelajaran  | : | <b>Capaian Pembelajaran:</b><br>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah ini, bila diberi data, mahasiswa mampu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisa peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan</li> <li>2. Mengintegrasikan konsep, teori, dan prinsip belajar mengajar pada program pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien</li> <li>3. Mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien</li> <li>4. Menganalisa beberapa model dalam promosi kesehatan</li> <li>5. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan</li> </ol> |                                                                                        |

|             |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             |   | 6. Merancang program pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien sesuai dengan kebutuhan mereka                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Bobot Nilai | : | <b>Kehadiran: 10%; Kuis: 5%; Tugas: 30%; UTS: 25%; UAS: 30% kelas C</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Referensi   | : | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Edelman, C L. &amp; Mandle C L.(2006 ) Health Promotion throughout the Life Span. St Louis: Mosby</li> <li>2. Kozier, B.,Erb, G.,Berwan, A.J.,&amp;Burke,K. (2016).Fundamentals of nursing:Concepts, Process, and Practice, 10th edition. New Jersey: Prentice Hall Health</li> <li>3. Nies, M.A.&amp;McEwen, M. (2014). Community/public health nursing: Promoting the health ofpopulations. 6th Ed. Washington: \XJB Saunders Company</li> <li>4. Rankin, S.H. &amp; Stallings, K.D. (2005). Patient Education in Health and Illness. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams &amp; Wilkins.</li> <li>5. Rankin, Sally H.&amp; Stallings, Karen Duffy. (2001). Patient Education: Principles &amp; Practice. 4th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams &amp; Wilkins.</li> <li>6. Redman, B.K. (2003). Measurement Tool in PatientEducation. 2nd Ed. Springer Publishing Company.</li> </ol> |

| No | Tujuan Mata Kuliah                                                                                                                         | Bahan Kajian                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Dosen | Alokasi Waktu | PengalamanBelajar                         | Media                             | Penilaian                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| 1  | 2                                                                                                                                          | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 4     | 5             | 6                                         | 7                                 | 8                           |
| 1  | Menganalisa peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan                                                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan</li> <li>2. Kebijakan pemerintah tentang promosi kesehatan</li> </ol>                                                                                                                                 | Nizar | 2 x 100 Menit | <i>Minilecture Collaborative learning</i> | OHP<br>Multi Media<br>White Board | Kuis<br>Tugas<br>UTS<br>UAS |
| 2  | Mengintegrasikan konsep, teori, dan prinsip belajar mengajar pada program pendidikan kesehatan klien dalam rangka mengatasi, mencegah, dan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar pendidikan kesehatanbagi klien</li> <li>2. Konsepdanteoribelajar mengajar</li> <li>3. Domain belajar</li> <li>4. Komunikasi dalam proses pembelajaranklien</li> <li>5. Kliensebagaipesertadidik dan kebutuhanpendidikankesehatanklien</li> </ol> | Nia   | 5 x 100 Menit | <i>Minilecture Collaborative learning</i> | OHP<br>Multi Media<br>White Board | Kuis<br>Tugas<br>UTS<br>UAS |

|   |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |       |               |                                                                   |                                   |                             |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|---------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
|   | meningkatkan kesehatan klien                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |       |               |                                                                   |                                   |                             |
| 3 | Mengintegrasikan konsep dan teori promosi kesehatan dalam mencegah, dan meningkatkan kesehatan klien | 1. Pengertian promosi kesehatan<br>2. Konsep dan prinsip dalam promosi kesehatan<br>3. Paradigma dalam promosi kesehatan                                                                                                                                                                                  | Nizar | 4 x 100 Menit | <i>Minilecture Collaborative learning</i>                         | OHP<br>Multi Media<br>White Board | Kuis<br>Tugas<br>UTS<br>UAS |
| 4 | Menganalisa beberapa model dalam promosi kesehatan                                                   | Model dalam promosi kesehatan                                                                                                                                                                                                                                                                             | Nizar | 4 x 100 Menit | <i>Minilecture Collaborative learning</i>                         | OHP<br>Multi Media<br>White Board | Kuis<br>Tugas<br>UTS<br>UAS |
| 5 | Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan          | Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan                                                                                                                                                                                                                            | Nizar | 4 x 100 Menit | <i>Minilecture Collaborative learning</i>                         | OHP<br>Multi Media<br>White Board | Kuis<br>Tugas<br>UTS<br>UAS |
| 6 | Merancang program edukasi kesehatan sesuai kebutuhan klien                                           | Pengembangan program pendidikan kesehatan klien<br>1. Identifikasi kebutuhan belajar klien<br>2. Tujuan pendidikan kesehatan klien<br>3. Prinsip, metode, teknik dan strategi pendidikan<br>4. Media pembelajaran<br>5. Implementasi pendidikan kesehatan klien<br>6. Evaluasi pendidikan kesehatan klien | Nia   | 9 x 100 Menit | <i>Case Study Role play (Simulasi pendidikan kesehatan klien)</i> | OHP<br>Multi Media<br>White Board | Kuis<br>Tugas<br>UTS<br>UAS |

# **Pengantar pendidikan kesehatan bagi klien**

By ; NIA APRILLA

- Pendidikan kesehatan penting untuk meningkatkan kualitas hidup klien.
- Fokus pada peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan untuk penyakit yang ada.
- Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku klien menuju pola hidup sehat

# Konsep Belajar dan Mengajar dalam Pendidikan Kesehatan Klien

- Pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku individu atau kelompok menuju kesehatan yang lebih baik. Konsep utama meliputi:
  - **Pembelajaran Berbasis Klien:** Pendekatan yang menyesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan klien.
  - **Pemberdayaan Klien:** Membantu klien dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan mereka sendiri.
  - **Pendekatan Holistik:** Memperhatikan aspek fisik, emosional, sosial, dan budaya dalam pendidikan kesehatan.

# Konsep Belajar Mengajar dalam Pendidikan Kesehatan Klien

## 1. Konsep Belajar:

- **Belajar** dalam konteks pendidikan kesehatan merujuk pada perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap individu yang terjadi setelah mereka menerima informasi atau pengalaman tertentu.
- Tujuannya adalah untuk memfasilitasi individu atau kelompok agar mengadopsi perilaku sehat, mengelola kondisi kesehatan mereka, serta mengurangi risiko penyakit.
- Belajar dalam konteks ini bersifat aktif dan berkelanjutan, melibatkan partisipasi klien dalam proses pembelajaran.

## 2. Konsep Mengajar:

- **Mengajar** adalah proses yang dilakukan oleh seorang pengajar (misalnya, tenaga medis, perawat, atau edukator kesehatan) untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada klien.
- Pendekatan yang digunakan dalam mengajar dalam pendidikan kesehatan adalah berbasis pada interaksi, diskusi, dan pemberian umpan balik yang terus-menerus

# Teori Belajar dalam Pendidikan Kesehatan Klien

## 1. Teori Belajar Kognitif:

- **Jean Piaget** dan **Lev Vygotsky** mengembangkan teori belajar yang lebih menekankan pada pengolahan informasi dan pengalaman.
- Proses belajar terjadi dengan cara individu memanipulasi informasi yang diterima dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan yang sudah ada.
- Pembelajaran yang efektif terjadi ketika klien dapat memproses informasi dan membuat hubungan antara teori dengan praktik langsung.
- Menekankan pada proses berpikir dan pemahaman.
- Contoh: Menggunakan peta konsep atau diagram untuk menjelaskan penyakit kronis

## 2. Teori Belajar Sosial:

- **Albert Bandura** memperkenalkan teori ini yang mengemukakan bahwa pembelajaran dapat terjadi melalui observasi, imitasi, dan modeling.
- Dalam pendidikan kesehatan, teori ini penting karena klien dapat belajar melalui contoh yang diberikan oleh tenaga medis atau sesama klien yang telah berhasil mengadopsi perilaku sehat.
- Menggambarkan bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi, model, dan interaksi sosial.
- Contoh: Demonstrasi teknik mencuci tangan yang benar dan meminta klien untuk menirunya

### 3. Teori Pembelajaran Dewasa:

- **Malcolm Knowles** mengemukakan bahwa orang dewasa cenderung belajar dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak.
- Pembelajaran lebih efektif ketika relevan dengan pengalaman hidup klien dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi.
- Pendekatan yang digunakan untuk orang dewasa adalah berbasis masalah (problem-centered), yang mendorong partisipasi aktif.

## 4. Teori Behaviorisme (Pavlov, Skinner)

- Fokus pada perubahan perilaku melalui penguatan positif atau negatif.
- Contoh: Memberikan penghargaan kepada klien yang berhasil berhenti merokok.

## 5. Teori Humanisme (Maslow, Rogers)

- Memprioritaskan pengalaman individu dan motivasi intrinsik.
- Contoh: Membangun hubungan empati dengan klien agar mereka lebih termotivasi mengubah gaya hidup

## 6. Teori Model Kesehatan (Health Belief Model - HBM)

- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan kesehatan, seperti persepsi risiko dan manfaat.
- Contoh: Edukasi tentang bahaya hipertensi untuk meningkatkan kesadaran risiko

## 7. Teori Difusi Inovasi (Rogers)

- Menjelaskan bagaimana inovasi dalam kesehatan diterima dan diadopsi oleh masyarakat.
- Contoh: Memperkenalkan aplikasi pencatatan pola makan untuk membantu penderita diabetes.

# Prinsip-Prinsip Belajar Mengajar dalam Pendidikan Kesehatan

## 1. Prinsip Keterlibatan Aktif:

- Klien harus terlibat aktif dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka.
- Teknik seperti diskusi, role-play, atau simulasi dapat membantu klien untuk lebih memahami materi dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

## 2. Prinsip Relevansi:

- Materi yang diajarkan harus relevan dengan kondisi dan kebutuhan klien. Ini akan meningkatkan penerimaan klien terhadap pembelajaran dan mendukung perubahan perilaku.
- Program pendidikan kesehatan yang baik selalu memperhatikan konteks lokal dan kebutuhan kesehatan klien

### **3. Prinsip Pengulangan dan Penguatan:**

- Pembelajaran membutuhkan pengulangan dan penguatan untuk memperkuat pemahaman klien terhadap informasi dan mengintegrasikannya ke dalam perilaku mereka.
- Penggunaan penguatan positif dalam bentuk pujian atau pengakuan atas perubahan perilaku yang baik akan memperkuat pembelajaran.

### **4. Prinsip Individualisasi:**

- Setiap klien memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan pengajaran harus disesuaikan dengan karakteristik klien.
- Pengajaran yang disesuaikan akan lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan perubahan perilaku klien

## **5. Prinsip Pembelajaran Berkelanjutan:**

- Pendidikan kesehatan bukanlah proses sekali selesai. Proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkelanjutan agar klien dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka terkait dengan kesehatan.
- Memberikan kesempatan bagi klien untuk belajar secara berkelanjutan melalui follow-up atau kelas lanjutan akan meningkatkan efektivitas program.

- 6. **Berpusat pada Klien:** Materi harus sesuai dengan kebutuhan, usia, budaya, dan tingkat pemahaman klien.
- 7. **Praktis dan Aplikatif:** Materi harus bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 8. **Lingkungan yang Mendukung:** Suasana harus kondusif dan tidak menimbulkan stres.
- 9. **Motivasi dan Penguatan Positif:** Memberikan dorongan agar klien merasa percaya diri untuk menerapkan perubahan

# Metode Pengajaran dalam Pendidikan Kesehatan

- **Pemberian Informasi:** Pengajaran langsung yang dapat dilakukan melalui ceramah, media cetak, video, atau presentasi untuk memberikan informasi dasar kepada klien.
- **Diskusi:** Membuka ruang bagi klien untuk berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi tentang topik kesehatan tertentu.
- **Simulasi:** Menggunakan metode praktikal untuk mempersiapkan klien menghadapi situasi kehidupan nyata, seperti cara melakukan pemeriksaan kesehatan atau prosedur medis.
- **Role Play:** Mengajak klien untuk memerankan situasi tertentu agar mereka dapat mengatasi masalah atau mengambil keputusan yang benar dalam situasi kesehatan

# 1. Metode Ceramah (Lecture)

- **Deskripsi:**

Metode ini digunakan untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada klien atau kelompok dengan gaya satu arah.

- **Keunggulan:**

- ✓ Efektif untuk menyampaikan informasi dalam waktu singkat.
- ✓ Cocok untuk kelompok besar.

- **Kelemahan:**

- ✗ Kurang interaktif dan bisa membosankan.
- ✗ Pemahaman klien sulit diukur.

- **Contoh:**

- Edukasi tentang pentingnya vaksinasi kepada masyarakat di puskesmas.

## 2. Metode Diskusi

- **Deskripsi:**

Mengajak klien atau kelompok untuk bertukar informasi, pengalaman, dan solusi terkait masalah kesehatan.

- **Keunggulan:**

- ✓ Meningkatkan pemahaman melalui interaksi.
- ✓ Membantu klien memahami manfaat dan tantangan perubahan perilaku.

- **Kelemahan:**

- ✗ Membutuhkan fasilitator yang terampil.
- ✗ Kurang efektif jika peserta pasif.

- **Contoh:**

- Diskusi kelompok tentang cara mengelola stres bagi penderita hipertensi

# 3. Metode Demonstrasi

- **Deskripsi:**  
Menunjukkan secara langsung cara melakukan suatu tindakan kesehatan.
- **Keunggulan:**
  - ✓ Membantu klien memahami keterampilan secara praktis.
  - ✓ Lebih mudah diingat karena melibatkan pengalaman langsung.
- **Kelemahan:**
  - ✗ Membutuhkan alat dan waktu lebih banyak.
  - ✗ Efektivitas bergantung pada keterampilan demonstrator.
- **Contoh:**
  - Demonstrasi teknik mencuci tangan yang benar.
  - Cara menggunakan insulin bagi penderita diabetes.

# 4. Metode Simulasi dan Role Play

- **Deskripsi:**

Menggunakan situasi buatan yang meniru kondisi nyata untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan klien.

- **Keunggulan:**

- ✓ Membantu klien berlatih menghadapi situasi nyata.
- ✓ Meningkatkan keterampilan komunikasi dan pengambilan keputusan.

- **Kelemahan:**

- ✗ Membutuhkan waktu lebih lama.
- ✗ Tidak semua klien nyaman dengan metode ini.

- **Contoh:**

- Simulasi cara menolong korban serangan jantung.
- Role play bagaimana cara menolak ajakan merokok.

# 5. Metode Audiovisual

- **Deskripsi:**

Menggunakan media seperti video, gambar, dan presentasi untuk menyampaikan informasi kesehatan.

- **Keunggulan:**

- ✓ Lebih menarik dan mudah dipahami.
- ✓ Cocok untuk berbagai kelompok usia.

- **Kelemahan:**

- ✗ Membutuhkan peralatan tambahan.
- ✗ Bisa kurang interaktif jika tidak dikombinasikan dengan diskusi.

- **Contoh:**

- Video animasi tentang pola hidup sehat bagi anak-anak.
- Infografis cara mencegah penularan COVID-19

# 6. Metode Konseling Individu

- **Deskripsi:**  
Pendekatan personal yang berfokus pada kebutuhan spesifik klien.
- **Keunggulan:**
  - ✓ Lebih personal dan fokus pada masalah klien.
  - ✓ Meningkatkan kepercayaan dan motivasi klien.
- **Kelemahan:**
  - ✗ Membutuhkan waktu lebih lama.
  - ✗ Hanya bisa dilakukan satu per satu.
- **Contoh:**
  - Konseling bagi pasien diabetes tentang pengaturan diet.
  - Bimbingan ibu hamil tentang persiapan persalinan

# 7. Metode Penguatan (Reinforcement)

- **Deskripsi:**  
Memberikan dorongan positif untuk memperkuat perilaku sehat.
- **Keunggulan:**
  - ✓ Meningkatkan motivasi klien untuk mempertahankan perubahan perilaku.
  - ✓ Efektif untuk edukasi jangka panjang.
- **Kelemahan:**
  - ✗ Membutuhkan strategi yang konsisten.
- **Contoh:**
  - Memberikan penghargaan bagi klien yang berhasil berhenti merokok.
  - Menyediakan jurnal harian untuk memantau pola makan sehat.

# Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sangat penting untuk mengukur efektivitas pendidikan kesehatan yang diberikan, baik itu melalui:

- **Tes tertulis** (misalnya kuis untuk mengukur pemahaman materi).
- **Observasi** perilaku klien dalam situasi nyata untuk melihat apakah mereka mengimplementasikan apa yang telah dipelajari.
- **Tanya jawab** atau wawancara untuk mengukur tingkat pemahaman klien.
- **Pemantauan perubahan perilaku** klien, apakah ada perubahan dalam kebiasaan hidup mereka yang mendukung kesehatan

# PENDIDIKAN KESEHATAN BAGI KLIEN

- Pendidikan kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol dan memperbaiki kesehatan individu.
- Kesempatan yang direncanakan untuk individu, kelompok atau masyarakat agar belajar tentang kesehatan dan melakukan perubahan-perubahan secara sukarela dalam tingkah laku individu.

# DOMAIAAN BELAJAR

## 1. Kognitif

Kognitif adalah aktifitas mental dalam mengenal dan mengetahui tentang dunia. Kognitif mencakup semua aspek intelektual yang terdiri dari kemampuan berfikir, menganalisa, evaluasi serta pemahaman

## 2. Afektif

Afektif terdiri dari perilaku, sikap, minat, konsep diri, tanggung jawab, serta pengendalian diri, serta pembentukan karakter seseorang. Menurut Poppam (1995), ranah afektif menentukan keberhasilan belajar seseorang

## 3. Psikomotor

Psikomotor terdiri dari praktik, fisik, keterampilan serta motorik. Pengajaran psikomotor, keterampilan, penerapan serta penggabungan aktifitas mental dan fisik.

# 1. Domain Kognitif (Cognitive Domain) – "Berpikir"

- Domain ini berkaitan dengan kemampuan berpikir, memahami, dan mengolah informasi.
- **Tahapan dalam Domain Kognitif (Taksonomi Bloom – Revised 2001)**

**1. Mengingat (Remembering)** → Menghafal fakta dasar.

Contoh: Klien mengingat jadwal minum obat.

**2. Memahami (Understanding)** → Menjelaskan informasi dengan kata sendiri.

Contoh: Klien menjelaskan mengapa pola makan sehat penting bagi penderita diabetes.

**3. Menerapkan (Applying)** → Menggunakan informasi dalam situasi nyata.

Contoh: Klien mampu mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar.

**4. Menganalisis (Analyzing)** → Memilah dan memahami hubungan antar informasi.

Contoh: Klien membandingkan efek pola makan sehat dan tidak sehat.

**5. Mengevaluasi (Evaluating)** → Menilai informasi dan membuat keputusan.

Contoh: Klien memutuskan untuk berhenti merokok setelah memahami dampaknya.

**6. Menciptakan (Creating)** → Menggunakan informasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

Contoh: Klien membuat rencana diet sehat berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.

○ ✓ **Metode Efektif:** Ceramah, diskusi, studi kasus, video edukasi, presentasi

## 2. Domain Afektif (Affective Domain) – "Sikap & Emosi"

- Domain ini berkaitan dengan perubahan sikap, nilai, motivasi, dan perasaan seseorang terhadap kesehatan.
- **Tahapan dalam Domain Afektif**
  1. **Menerima (Receiving)** → Menunjukkan kesadaran terhadap informasi kesehatan.  
Contoh: Klien mulai mendengarkan informasi tentang hipertensi.
  2. **Menanggapi (Responding)** → Mulai aktif terlibat dalam pembelajaran.  
Contoh: Klien mengajukan pertanyaan tentang cara mengelola stres.
  3. **Menilai (Valuing)** → Mulai menerima dan percaya bahwa kesehatan itu penting.  
Contoh: Klien menyadari pentingnya olahraga dalam mencegah diabetes.
  4. **Mengorganisasi (Organizing)** → Memasukkan nilai kesehatan dalam pola pikir dan gaya hidup.  
Contoh: Klien membuat jadwal rutin olahraga dan menghindari makanan tinggi gula.
  5. **Menghayati (Characterizing by a Value)** → Sikap positif terhadap kesehatan menjadi kebiasaan jangka panjang.  
Contoh: Klien secara konsisten menjaga pola makan sehat dan menghindari rokok.
- ✓ **Metode Efektif:** Konseling individu, role play, diskusi kelompok, testimoni pasien, motivasi.

### 3. Domain Psikomotor (Psychomotor Domain) – "Keterampilan Fisik"

- Domain ini berkaitan dengan kemampuan motorik dan keterampilan fisik dalam menerapkan praktik kesehatan.
- **Tahapan dalam Domain Psikomotor**
  - 1. Persepsi (Perception)** → Mengenali kebutuhan untuk melakukan keterampilan.  
Contoh: Klien memahami pentingnya teknik injeksi insulin yang benar.
  - 2. Kesiapan (Set)** → Menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk bertindak.  
Contoh: Klien bersedia mencoba teknik injeksi insulin sendiri.
  - 3. Meniru (Guided Response)** → Melakukan tindakan dengan mencontoh orang lain.  
Contoh: Klien meniru cara perawat menyuntikkan insulin

**4. Mekanisme (Mechanism)** → Mulai melakukan keterampilan secara mandiri dengan lancar.

Contoh: Klien dapat menyuntikkan insulin tanpa bantuan.

**5. Menyesuaikan (Complex Overt Response)** → Menguasai keterampilan dengan baik, bahkan dalam situasi berbeda.

Contoh: Klien bisa menyuntikkan insulin dalam berbagai kondisi pencahayaan.

**6. Kreativitas (Origination)** → Mengembangkan keterampilan untuk situasi baru.

Contoh: Klien menemukan cara lebih nyaman dalam menyuntikkan insulin.

○ ✓ **Metode Efektif:** Demonstrasi, latihan langsung, simulasi, praktik mandiri, bimbingan instruktur.

# Komunikasi dalam proses pembelajaran

- Komunikasi pembelajaran adalah proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain supaya mencapai keberhasilan dlm mengirim pesan kpd yg dituju secara efektif dan efisien.
- Dalam kegiatan belajar mengajar, komunikasi antar pribadi merupakan suatu keharusan, agar terjadi hubungan yang harmonis antara pengajar antara pengajar dan peserta belajar.
- Keefektifan komunikasi dlm keg belajar mengajar ini sangat tergantung dari kedua belah pihak. Akan tetapi karena pengajar yg memegang kendali kelas, maka tanggung jawab terjadinya komunikasi dlm kelas yg sehat dan efektif terletak pd tangan pengajar.
- Keberhasilan pengajar dlm mengemban tg jawab tersebut dipengaruhi oleh keterampilannya dlm melakukan komunikasi.
- Terkait dlm proses pembelajaran, komunikasi dikatakan efektif jika pesan yg dlm hal ini adalah materi pelajaran dpt diterima dan dipahami, serta menimbulkan umpan balik yg positif.

# Pengertian Komunikasi dalam Pembelajaran Klien

- Komunikasi dalam pendidikan kesehatan adalah proses pertukaran informasi antara tenaga kesehatan dan klien dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan klien dalam menjaga kesehatannya.
- Komunikasi ini bisa bersifat **verbal (lisan/tulisan)** atau **non-verbal (gestur, ekspresi wajah, bahasa tubuh)**.

# Unsur-Komponen Komunikasi dalam Pembelajaran Klien

Komunikasi dalam pendidikan kesehatan melibatkan beberapa komponen utama:

1. **Pengirim (Sender)** → Tenaga kesehatan sebagai pendidik yang menyampaikan informasi.
2. **Pesan (Message)** → Materi atau informasi kesehatan yang diberikan.
3. **Saluran (Channel)** → Media yang digunakan (ceramah, diskusi, video, leaflet, demonstrasi, dll.).
4. **Penerima (Receiver)** → Klien atau pasien yang menerima informasi.
5. **Umpan Balik (Feedback)** → Respons klien terhadap informasi yang diberikan, memastikan apakah pesan dipahami.
6. **Lingkungan (Context)** → Faktor eksternal yang mempengaruhi komunikasi (suasana, budaya, latar belakang klien).

# Jenis-Jenis Komunikasi dalam Pembelajaran Klien

## **a) Komunikasi Verbal**

- ◆ Menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tulisan.
- ◆ Contoh: Konseling kesehatan, ceramah edukasi, brosur informasi kesehatan.

## **b) Komunikasi Non-Verbal**

- ◆ Menggunakan ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, dan nada suara.
- ◆ Contoh: Senyum saat menyampaikan edukasi agar klien merasa nyaman

## **c) Komunikasi Interpersonal**

- ◆ Komunikasi dua arah yang bersifat lebih personal.
- ◆ Contoh: Konseling individu tentang pola makan sehat bagi penderita diabetes.

#### **d) Komunikasi Kelompok**

- ◆ Melibatkan lebih dari satu klien, seperti diskusi atau penyuluhan kesehatan.
- ◆ Contoh: Edukasi tentang pencegahan DBD dalam komunitas.

#### **e) Komunikasi Massa**

- ◆ Menggunakan media untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
- ◆ Contoh: Kampanye kesehatan melalui TV, media sosial, atau webinar

# Teknik Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Klien

## **a) Teknik Mendengarkan Aktif (Active Listening)**

- ✓ Fokus pada klien, tidak memotong pembicaraan.
- ✓ Menggunakan anggukan atau ekspresi wajah yang menunjukkan perhatian.
- ✓ Mengulangi atau merangkum informasi klien untuk memastikan pemahaman.

## **b) Menggunakan Bahasa yang Mudah Dipahami**

- ✓ Hindari istilah medis yang rumit.
- ✓ Gunakan analogi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

## **c) Menggunakan Komunikasi Non-Verbal yang Positif**

- ✓ Kontak mata yang sopan.
- ✓ Nada suara yang ramah dan meyakinkan.
- ✓ Bahasa tubuh terbuka untuk menciptakan suasana nyaman.

#### **d) Memberikan Kesempatan untuk Bertanya dan Berdiskusi**

- ✓ Tanyakan apakah klien memahami informasi yang diberikan.
- ✓ Gunakan pertanyaan terbuka untuk mendorong interaksi.

#### **e) Menggunakan Media Pendukung**

- ✓ Leaflet, brosur, atau video edukatif untuk memperjelas informasi.
- ✓ Demonstrasi langsung untuk meningkatkan pemahaman.

#### **f) Memberikan Penguatan Positif**

- ✓ Pujian atau dorongan agar klien lebih percaya diri dalam menerapkan perilaku sehat.

# Hambatan dalam Komunikasi Pembelajaran Klien dan Cara Mengatasinya

| Hambatan                                     | Solusi                                                                      |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| Perbedaan Bahasa dan Pemahaman               | Gunakan bahasa sederhana, ilustrasi, dan media visual.                      |
| Tingkat Literasi yang Rendah                 | Gunakan metode demonstrasi dan audiovisual.                                 |
| Budaya dan Keyakinan yang Berbeda            | Hormati perbedaan dan sesuaikan pendekatan dengan nilai-nilai budaya klien. |
| Ketakutan atau Kecemasan Klien               | Ciptakan suasana yang nyaman dan berikan dukungan emosional.                |
| Gangguan Lingkungan (Bising, Kurang Privasi) | Pilih tempat yang tenang dan nyaman untuk komunikasi.                       |

# Contoh Penerapan Komunikasi dalam Pembelajaran Klien

- ◆ **Kasus 1:** Klien dengan hipertensi yang sulit memahami pentingnya pola makan sehat.
  - ✓ Gunakan komunikasi sederhana, ilustrasi makanan sehat, dan demonstrasi penyusunan menu harian.
- ◆ **Kasus 2:** Ibu hamil yang takut melahirkan di rumah sakit.
  - ✓ Gunakan komunikasi empati, dengarkan ketakutannya, dan berikan informasi dengan bahasa yang menenangkan.
- ◆ **Kasus 3:** Pasien diabetes yang sering lupa minum obat.
  - ✓ Gunakan teknik penguatan positif, beri saran untuk membuat pengingat di ponsel, dan diskusikan strategi yang sesuai dengan gaya hidupnya

# Klien sebagai peserta didik dan kebutuhan pendidikan kesehatan klien

- Pendidikan kesehatan adalah proses membantu klien memahami dan menerapkan informasi kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Klien sebagai peserta didik memiliki peran aktif dalam pembelajaran.
- Menyesuaikan kebutuhan pendidikan kesehatan klien sangat penting agar pesan edukasi efektif

# Klien sebagai Peserta Didik

- Individu yang menerima pendidikan kesehatan.
- Memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda.
- Bersikap aktif atau pasif dalam pembelajaran.
- Dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan psikologis

# Faktor yang Mempengaruhi Klien dalam Pembelajaran

- **Tingkat pendidikan dan literasi kesehatan.**
- **Motivasi dan kesiapan belajar.**
- **Pengalaman sebelumnya terkait kesehatan.**
- **Dukungan keluarga dan lingkungan.**
- **Kondisi fisik dan mental.**

# Kebutuhan Pendidikan Kesehatan Klien

Pendidikan kesehatan harus disesuaikan dengan:

1. **Kebutuhan kognitif** → Informasi medis dan kesehatan.
2. **Kebutuhan afektif** → Motivasi, keyakinan, dan sikap terhadap kesehatan.
3. **Kebutuhan psikomotor** → Keterampilan dalam praktik kesehatan (misalnya, teknik injeksi insulin, perawatan luka, dll.).

# Strategi Efektif dalam Pendidikan Kesehatan

- **Pendekatan Individual** → Edukasi berbasis kebutuhan spesifik klien.
- **Metode Interaktif** → Diskusi, demonstrasi, role-play.
- **Pemanfaatan Media** → Leaflet, video, aplikasi kesehatan.
- **Pemberian Umpan Balik** → Evaluasi pemahaman klien dan perbaikan metode edukasi.

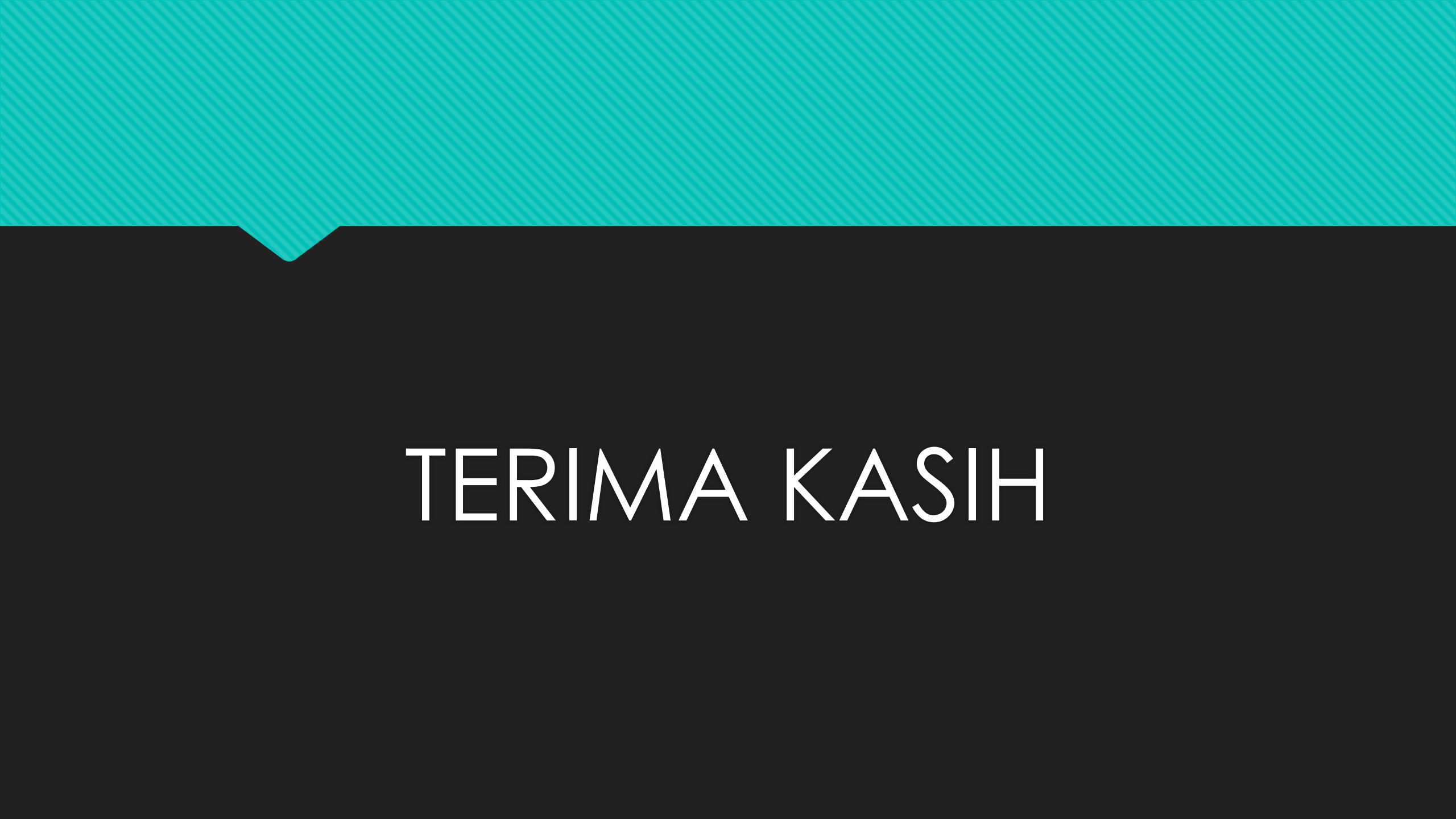
# Hambatan dalam Pendidikan Kesehatan

- Kurangnya minat atau motivasi klien.
- Keterbatasan waktu tenaga kesehatan dan klien.
- Kurangnya akses terhadap sumber informasi yang sesuai.
- Perbedaan budaya dan bahasa.

# Cara Mengatasi Hambatan

- Meningkatkan komunikasi interpersonal dengan klien.
- Menggunakan metode edukasi yang menarik dan mudah dipahami.
- Melibatkan keluarga dalam proses pembelajaran.
- Menyesuaikan bahasa dan pendekatan dengan budaya klien.

- Klien sebagai peserta didik harus mendapatkan pendidikan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- Faktor-faktor seperti motivasi, literasi, dan lingkungan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.
- Tenaga kesehatan harus menggunakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan informasi kesehatan oleh klien.



TERIMA KASIH

---

# PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN KESEHATAN KLIEN

BY : NIA APRILLA



- 
- Pengembangan program pendidikan kesehatan untuk klien memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur agar efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran klien tentang pentingnya menjaga kesehatan.

# LANGKAH DALAM MENGEMBANGKAN PROGRAM PENDIDIKAN KESEHATAN KLIEN:

## I. Identifikasi Tujuan dan Sasaran

Tentukan tujuan yang ingin dicapai dengan program pendidikan kesehatan ini, misalnya:

- Meningkatkan pengetahuan klien tentang penyakit tertentu.
- Menyediakan informasi tentang pencegahan penyakit.
- Mengajarkan keterampilan hidup sehat, seperti pola makan yang baik, olahraga, atau manajemen stres.

Sasaran harus jelas dan terukur, seperti "Klien dapat menjelaskan langkah-langkah pencegahan diabetes setelah mengikuti program ini."

## 2. ANALISIS KEBUTUHAN KLIEN

Lakukan analisis terhadap kebutuhan klien dengan cara:

- Melakukan survei atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mereka saat ini.
- Menilai tingkat pendidikan dan latar belakang budaya mereka yang bisa memengaruhi cara mereka menerima informasi.
- Menganalisis kondisi kesehatan yang umum di komunitas atau kelompok klien tersebut

### 3. DESAIN MATERI PENDIDIKAN

Materi harus sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan. Beberapa elemen yang perlu dipertimbangkan dalam desain materi:

- **Sederhana dan mudah dipahami:** Hindari penggunaan istilah medis yang terlalu teknis, kecuali jika klien sudah familiar dengan istilah tersebut.
- **Multimedia:** Gunakan gambar, video, dan materi visual lainnya untuk meningkatkan pemahaman.
- **Interaktif:** Pertimbangkan untuk menggunakan metode seperti diskusi kelompok, kuis, atau role-play untuk membuat materi lebih menarik dan mudah diingat.

## 4. PILIH METODE PENYAMPAIAN

Sesuaikan metode penyampaian dengan karakteristik klien. Beberapa metode yang bisa dipilih antara lain:

- **Pelatihan langsung** (workshop atau seminar).
- **Penyuluhan melalui media massa** seperti brosur, video, atau radio.
- **Konseling pribadi atau kelompok** untuk memberikan dukungan lebih personal.
- **Penyuluhan berbasis teknologi** seperti aplikasi kesehatan atau webinar

## 5. EVALUASI DAN UMPAN BALIK

Setelah program berjalan, lakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitasnya. Beberapa metode evaluasi yang bisa digunakan:

- Tes pengetahuan sebelum dan sesudah program.
- Wawancara atau survei untuk mengetahui perubahan sikap dan perilaku klien.
- Observasi langsung untuk melihat apakah ada perubahan dalam kebiasaan kesehatan mereka

## 6.TINDAK LANJUT

Pendidikan kesehatan harus diikuti dengan dukungan berkelanjutan untuk memastikan klien dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Misalnya:

- Memberikan sesi tindak lanjut untuk memperkuat materi yang sudah diajarkan.
- Menyediakan akses ke sumber daya atau dukungan tambahan, seperti konseling kesehatan atau kelompok pendukung.

## IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BELAJAR KLIEN

- Tujuan : Mengetahui informasi atau keterampilan apa yang dibutuhkan klien untuk meningkatkan kesehatan, mencegah komplikasi, dan memperbaiki kualitas hidup.

# LANGKAH-LANGKAH IDENTIFIKASI:

## 1. Pengkajian Riwayat Kesehatan dan Medis:

1. Diagnosa medis yang dimiliki klien (contoh: diabetes, hipertensi, asma)
2. Riwayat perawatan sebelumnya dan tingkat kepatuhan

## 2. Observasi Langsung:

1. Perilaku klien dalam merawat dirinya sendiri
2. Tanda-tanda ketidaktahuan atau kesalahan dalam perawatan diri

## 3. Wawancara dan Diskusi:

1. Tanyakan secara langsung kepada klien atau keluarganya:
  1. Apa yang mereka ketahui tentang penyakitnya?
  2. Apa yang ingin mereka pelajari?
  3. Apa yang mereka rasa sulit dalam mengelola kesehatannya?



#### 4. Kuesioner atau Alat Penilaian Khusus:

1. Gunakan instrumen seperti *learning needs assessment* untuk menilai tingkat pengetahuan saat ini dan gaya belajar klien.

#### 5. Pertimbangan Faktor Individu:

1. Usia, tingkat pendidikan, budaya, bahasa, dan keyakinan
2. Kemampuan membaca dan memahami informasi medis (*health literacy*)

#### 6. Identifikasi Hambatan Belajar:

1. Masalah penglihatan, pendengaran, stres, kecemasan, atau kelelahan
2. Waktu atau tempat yang tidak kondusif untuk belajar

## CONTOH PENERAPAN:

- **Klien: Pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2**

Hasil identifikasi kebutuhan belajar:

- Pengetahuan tentang pola makan sehat dan indeks glikemik
- Cara penggunaan insulin atau obat oral
- Teknik pemantauan gula darah mandiri
- Tanda-tanda hipoglikemia dan hiperglikemia

# TUJUAN PENDIDIKAN KESEHATAN KLIEN

- Tujuan pendidikan kesehatan klien adalah untuk membantu klien:
  1. **Meningkatkan Pengetahuan**  
Memberikan informasi yang benar dan sesuai tentang kondisi kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan diri.
  2. **Mengubah Sikap**  
Mendorong perubahan sikap klien terhadap kesehatan agar lebih positif, proaktif, dan bertanggung jawab.
  3. **Meningkatkan Kemampuan**  
Membantu klien mengembangkan keterampilan atau kemampuan dalam mengelola kesehatannya sendiri, seperti cara minum obat yang benar, teknik relaksasi, atau pola makan sehat.



#### **4. Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Terapi**

Mendorong klien untuk patuh terhadap pengobatan, terapi, atau anjuran medis lainnya.

#### **5. Mencegah Komplikasi**

Membekali klien dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mencegah terjadinya komplikasi atau kekambuhan penyakit.

#### **6. Meningkatkan Kualitas Hidup**

Dengan pemahaman dan penerapan gaya hidup sehat, klien dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik secara fisik, mental, dan sosial.



# PRINSIP, METODE, TEKNIK, DAN STRATEGI DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN

# PRINSIP PENDIDIKAN KESEHATAN

Prinsip-prinsip ini penting agar pendidikan kesehatan bisa efektif dan diterima oleh klien:

- **Partisipatif:** Libatkan klien secara aktif, bukan hanya pasif menerima informasi.
- **Motivasi:** Tumbuhkan keinginan dalam diri klien untuk berubah dan menjaga kesehatan.
- **Individualisasi:** Sesuaikan materi dengan kebutuhan, usia, latar belakang, dan kemampuan klien.
- **Komunikatif:** Gunakan bahasa yang mudah dimengerti, tidak terlalu medis.
- **Prinsip Belajar:** Beri kesempatan belajar secara bertahap, ulangi, dan perkuat informasi.
- **Lingkungan yang Mendukung:** Ciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak mengancam.
- **Evaluatif:** Selalu ukur efektivitas pembelajaran dan pemahaman klien.

# METODE PENDIDIKAN KESEHATAN

Metode adalah cara umum menyampaikan materi:

- **Ceramah:** Menyampaikan informasi secara langsung. Cocok untuk kelompok besar.
- **Diskusi:** Tukar pikiran dua arah. Meningkatkan pemahaman dan partisipasi.
- **Demonstrasi:** Menunjukkan cara atau keterampilan, seperti cara cuci tangan yang benar.
- **Simulasi:** Praktik situasi nyata, misalnya penanganan pasien pingsan.
- **Studi Kasus:** Menganalisis masalah kesehatan berdasarkan contoh kasus nyata.
- **Tanya Jawab:** Memberi ruang pada klien untuk mengungkapkan kebingungan atau ketidaktahuan.

# TEKNIK PENDIDIKAN KESEHATAN

Teknik adalah bentuk penyampaian yang lebih spesifik:

- **Leaflet/Brosur:** Memberikan media cetak sebagai informasi tambahan.
- **Role Play (bermain peran):** Melibatkan klien dalam simulasi perilaku sehat.
- **Poster:** Menampilkan informasi penting secara visual dan menarik.
- **Konseling Individu:** Interaksi tatap muka untuk masalah kesehatan spesifik.
- **Video Edukasi:** Menayangkan materi dalam bentuk audio-visual.

# STRATEGI PENDIDIKAN KESEHATAN

Strategi adalah pendekatan atau rencana besar agar pendidikan berhasil:

- **Pendekatan Individual:** Edukasi disesuaikan dengan kebutuhan satu klien.
- **Pendekatan Kelompok:** Edukasi untuk sekelompok klien dengan masalah serupa.
- **Pendekatan Komunitas:** Menjangkau masyarakat luas, sering digunakan dalam promosi kesehatan di lingkungan RT/RW, sekolah, dll.
- **Pendekatan Perubahan Perilaku:** Fokus pada upaya perubahan kebiasaan atau gaya hidup.
- **Pendekatan Empowerment (Pemberdayaan):** Membantu klien atau komunitas mengambil keputusan dan bertindak secara mandiri.

## 2. PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESEHATAN

- Setelah mengetahui apa saja kebutuhan belajar klien, kita mulai menyusun **rencana pendidikan kesehatan** yang terstruktur dan sesuai dengan kondisi serta kemampuan klien
- **Tujuan:** Menyusun strategi pembelajaran yang spesifik, terukur, relevan, dan sesuai dengan kemampuan klien agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif.

# LANGKAH-LANGKAH PERENCANAAN:

## I. Menentukan Tujuan Pembelajaran

### I. Tujuan harus **SMART**:

**S**pecific (spesifik)

**M**easurable (terukur)

**A**chievable (dapat dicapai)

**R**ealistic (realistis)

**T**ime-bound (berbatas waktu)

2. ✓ *Contoh:* “Klien dapat menyebutkan 3 tanda hipoglikemia dalam 1 sesi edukasi.”



## 2. Menyesuaikan Materi dengan Kebutuhan dan Kemampuan Klien

- Gunakan bahasa yang sederhana
- Gunakan contoh konkret dan relevan
- Fokus pada prioritas masalah kesehatan

## 3. Menentukan Metode dan Media Pendidikan

- Metode:** ceramah, diskusi, demonstrasi, role play
- Media:** leaflet, video, alat bantu visual, aplikasi edukasi
- Pilih metode sesuai gaya belajar klien (visual, auditori, kinestetik)



#### **4. Menyesuaikan Waktu dan Tempat**

1. Pilih waktu yang nyaman bagi klien (tidak lelah/sakit)
2. Pastikan tempat tenang dan kondusif

#### **5. Melibatkan Keluarga (jika perlu)**

1. Terutama jika klien bergantung pada perawatan orang lain (anak-anak, lansia, disabilitas)
2. Edukasi keluarga membantu keberhasilan program

# CONTOH RENCANA PROGRAM EDUKASI

- **Klien:** Pasien Diabetes Tipe 2, usia 50 tahun

**Tujuan Edukasi:** Klien memahami pola makan sehat dan mampu mengontrol gula darah secara mandiri.

**Materi:**

- Pengertian diabetes
- Makanan yang dianjurkan dan yang harus dihindari
- Cara cek gula darah dengan glucometer
- Tanda-tanda gula darah terlalu tinggi atau rendah

**Metode:**

- Diskusi, demonstrasi, leaflet visual

**Waktu:**

- 2 sesi, masing-masing 30 menit

**Tempat:**

- Ruang edukasi atau di kamar rawat inap (jika klien dirawat)

### 3. PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESEHATAN

- Setelah rencana matang, saatnya **melaksanakan edukasi kesehatan** kepada klien. Proses ini penting banget karena di sinilah interaksi langsung terjadi, dan kita mulai membangun pemahaman serta keterampilan klien.
- **Tujuan:** Menyampaikan informasi dan keterampilan kesehatan secara efektif agar klien memahami dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

# LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN:

## 1. Menciptakan Suasana Belajar yang Nyaman:

1. Sapa klien dengan ramah
2. Pastikan tempat tenang, pencahayaan cukup, dan klien dalam kondisi siap (tidak kesakitan, lelah, atau terganggu)
3. Bangun hubungan baik, gunakan pendekatan empati

## 2. Gunakan Bahasa yang Mudah Dipahami:

1. Hindari istilah medis yang rumit
2. Gunakan analogi atau contoh kehidupan sehari-hari

## 3. Sampaikan Materi Secara Terstruktur dan Bertahap:

1. Mulai dari informasi yang paling penting dan praktis
2. Gunakan alat bantu visual atau media yang sudah disiapkan
3. Libatkan klien dengan tanya jawab, ajak berdiskusi



#### **4. Demonstrasi dan Praktik Langsung (jika perlu):**

1. Contoh: cara cek gula darah, menyuntik insulin, menyusun menu makanan sehat
2. Ajak klien melakukan praktik dengan pendampingan

#### **5. Berikan Umpan Balik dan Klarifikasi:**

1. Tanyakan kembali apa yang sudah disampaikan
2. Koreksi bila ada kesalahpahaman
3. Pastikan klien benar-benar mengerti

#### **6. Catat Proses dan Respons Klien:**

1. Apakah klien antusias, ragu, bingung?
2. Simpan catatan ini untuk evaluasi selanjutnya

## CONTOH PELAKSANAAN:

- **Klien:** Pasien DM tipe 2  
**Topik:** Cara penggunaan glucometer  
✓ Langkah:
  - Edukator menjelaskan fungsi alat
  - Menunjukkan cara menggunakan
  - Klien mempraktikkan sendiri dengan pengawasan
  - Klien mengulang proses dan menjelaskan kembali
  - Edukator memberi pujian dan koreksi bila ada kesalahan

## 4. EVALUASI HASIL PENDIDIKAN KESEHATAN

- Setelah edukasi dilakukan, **evaluasi** berfungsi untuk mengetahui apakah klien benar-benar memahami materi yang telah diberikan, serta apakah mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan atau keterampilan yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tujuan Evaluasi:** Menilai sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai dan apakah klien dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari untuk memperbaiki kondisi kesehatannya

# LANGKAH-LANGKAH EVALUASI:

## 1. Penilaian Pemahaman Klien:

1. Gunakan metode tanya jawab untuk menilai pemahaman
2. Tanyakan apakah klien bisa menjelaskan kembali informasi yang diterima
3. Berikan soal atau kuis singkat untuk mengukur seberapa banyak yang diingat

## 2. Pengamatan Perubahan Perilaku:

1. Amati apakah klien sudah mulai menerapkan apa yang dipelajari (contoh: cek gula darah secara mandiri, memilih makanan sehat)
2. Jika memungkinkan, minta klien melaporkan hasil pemantauan diri (misalnya hasil cek gula darah atau daftar makanan yang dikonsumsi)



### **3. Feedback dari Klien:**

1. Tanyakan pada klien apakah informasi yang diberikan bermanfaat dan mudah dipahami
2. Cari tahu apakah ada hal yang masih membingungkan atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut
3. Bisa juga meminta klien memberi feedback langsung atau melalui kuisioner untuk mengetahui kepuasan mereka terhadap proses pendidikan

### **4. Evaluasi Pencapaian Tujuan Pembelajaran:**

1. Bandingkan hasil evaluasi dengan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (SMART)
2. Apakah tujuan pembelajaran tercapai dalam waktu yang ditentukan?

### **5. Tindak Lanjut dan Penyuluhan Tambahan:**

1. Jika tujuan belum tercapai, lakukan penyuluhan lanjutan
2. Sesuaikan metode atau media edukasi sesuai dengan kebutuhan klien yang mungkin berbeda
3. Pertimbangkan sesi ulang atau pembelajaran lebih lanjut jika diperlukan

# CONTOH EVALUASI PROGRAM EDUKASI:

- **Klien:** Pasien Diabetes Tipe 2

**Tujuan:** Klien dapat mengukur gula darah dengan benar

**Evaluasi:**

- **Tanya jawab:** Klien menjelaskan langkah-langkah penggunaan glucometer
- **Pengamatan:** Klien melakukan pengukuran gula darah dengan tepat
- **Feedback:** Klien merasa lebih percaya diri dan memahami cara cek gula darah setelah edukasi

## I. PENGERTIAN KEBUTUHAN BELAJAR KLIEN

- Kebutuhan belajar klien adalah kesenjangan antara pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dimiliki klien dengan yang seharusnya dimiliki untuk mencapai kesehatan yang optimal. Identifikasi kebutuhan belajar bertujuan untuk menentukan informasi atau keterampilan yang perlu diberikan agar klien dapat meningkatkan kesehatannya.

## 2. JENIS KEBUTUHAN BELAJAR KLIEN

Kebutuhan belajar dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- **Kebutuhan Normatif:** Berdasarkan standar kesehatan atau rekomendasi medis.
- **Kebutuhan yang Dirasakan (Perceived Needs):** Kebutuhan yang dirasakan langsung oleh klien.
- **Kebutuhan yang Dinyatakan (Expressed Needs):** Kebutuhan yang sudah diungkapkan atau diminta oleh klien.
- **Kebutuhan Perbandingan (Comparative Needs):** Kebutuhan yang dibandingkan dengan individu atau kelompok lain yang memiliki kondisi serupa.
- **Kebutuhan Antisipatif:** Kebutuhan untuk mencegah masalah kesehatan yang mungkin terjadi di masa depan.

### 3. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN BELAJAR KLIEN

Beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan belajar klien meliputi:

- **Tingkat pendidikan dan pemahaman**
- **Latar belakang budaya dan sosial**
- **Kondisi kesehatan saat ini**
- **Motivasi dan kesiapan untuk belajar**
- **Akses terhadap informasi dan sumber daya kesehatan**

SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER  
T.A 2024/2025

MATA KULIAH : Pendidikan dan Promosi Kesehatan  
TINGKAT : I  
SEMESTER : II  
DOSEN : Ns. Nia Aprilla, M.Kep  
WAKTU : 90 menit

PETUNJUK :

Beri tanda X pada jawaban yang benar menurut anda. A, B,C,D dan E

1. Apa tujuan utama dari pendidikan kesehatan bagi klien?
  - A. Memberikan informasi medis sebanyak-banyaknya
  - B. Mengubah perilaku klien ke arah hidup sehat
  - C. Menyembuhkan penyakit klien secara langsung
  - D. Mengurangi beban kerja tenaga kesehatan
2. Salah satu manfaat dari pendidikan kesehatan bagi klien adalah:
  - A. Meningkatkan pendapatan rumah sakit
  - B. Menghindari interaksi antara klien dan keluarga
  - C. Meningkatkan partisipasi klien dalam perawatan kesehatannya
  - D. Menurunkan kualitas hidup klien
3. Pendidikan kesehatan harus disesuaikan dengan:
  - A. Tingkat pendidikan dan budaya klien
  - B. Waktu luang tenaga kesehatan
  - C. Jumlah tenaga medis yang tersedia
  - D. Peralatan yang tersedia di rumah sakit
4. Yang termasuk dalam prinsip pendidikan kesehatan adalah:
  - A. Menggunakan istilah medis sebanyak mungkin
  - B. Memberikan informasi tanpa diskusi
  - C. Membangun hubungan komunikasi dua arah
  - D. Menyamaratakan materi untuk semua klien
5. Dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan, klien disebut sebagai:
  - A. Objek yang menerima informasi pasif
  - B. Penerima informasi saja
  - C. Subjek aktif dalam proses pembelajaran
  - D. Pasien yang harus diperintah
6. Metode yang efektif dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada klien dengan keterbatasan pemahaman adalah:
  - A. Ceramah panjang lebar
  - B. Memberikan brosur teknis
  - C. Penyuluhan dengan alat bantu visual dan bahasa sederhana
  - D. Konsultasi lewat telepon
7. Menurut teori konstruktivisme, proses belajar terjadi ketika:

- A. Siswa hanya menerima informasi dari guru
  - B. Siswa aktif membangun pemahaman mereka sendiri
  - C. Materi diajarkan dengan cara yang tidak berubah
  - D. Guru memberi penilaian terhadap hasil kerja siswa
8. Teori belajar yang menekankan pentingnya proses kognitif dalam memahami informasi baru, seperti memori dan pemecahan masalah, disebut:
- A. Teori kognitivisme
  - B. Teori behaviorisme
  - C. Teori humanistik
  - D. Teori sosial
9. Dalam teori belajar sosial, Albert Bandura menekankan pentingnya:
- A. Penguatan dalam membentuk perilaku
  - B. Peran model atau contoh dalam pembelajaran
  - C. Penggunaan punishment untuk mencegah perilaku negatif
  - D. Pembelajaran melalui pengalaman langsung saja
10. Menurut teori Humanistik yang dikemukakan oleh Abraham Maslow, salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sebelum siswa dapat belajar secara efektif adalah:
- A. Kebutuhan akan pengakuan dan penghargaan
  - B. Kebutuhan akan rasa aman dan nyaman
  - C. Kebutuhan untuk menghindari kegagalan
  - D. Kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan sosial
11. Domain kognitif dalam proses pembelajaran berkaitan dengan:
- A. Sikap dan nilai
  - B. Keterampilan fisik
  - C. Pengetahuan dan kemampuan berpikir
  - D. Minat dan perhatian
12. Manakah dari pernyataan berikut yang termasuk dalam domain afektif?
- A. Menghafal teori belajar
  - B. Menyusun laporan penelitian
  - C. Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam bekerja kelompok
  - D. Mengoperasikan mesin dengan tepat
13. Contoh aktivitas pembelajaran yang masuk ke dalam domain psikomotorik adalah:
- A. Membuat rangkuman materi
  - B. Menganalisis grafik statistik
  - C. Melukis pemandangan dengan teknik cat air
  - D. Menjawab soal pilihan ganda
14. Tujuan pembelajaran yang menyatakan “Siswa dapat menunjukkan cara memainkan alat musik dengan teknik yang benar” termasuk ke dalam domain:
- A. Kognitif
  - B. Afektif
  - C. Psikomotorik
  - D. Metakognitif

15. Komunikasi yang paling efektif antara tenaga pendidik atau tenaga kesehatan dengan klien dilakukan secara:
  - A. Sepihak dari pengajar ke klien
  - B. Dua arah dengan umpan balik
  - C. Lewat media sosial
  - D. Menggunakan istilah teknis medis
16. Komponen penting dalam komunikasi terapeutik yang harus diperhatikan saat berinteraksi dengan klien adalah:
  - A. Memberikan informasi secepat mungkin
  - B. Menunjukkan ekspresi netral dan tidak emosional
  - C. Mendengarkan secara aktif dan empati
  - D. Menghindari kontak mata agar tidak canggung
17. Salah satu hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran klien adalah:
  - A. Bahasa yang mudah dipahami
  - B. Penggunaan media visual
  - C. Perbedaan budaya dan bahasa
  - D. Komunikasi dua arah
18. Tujuan utama komunikasi dalam proses pembelajaran klien adalah:
  - A. Menciptakan suasana formal dan disiplin
  - B. Menilai kemampuan tenaga pengajar
  - C. Membantu klien memahami dan menerapkan informasi
  - D. Menyelesaikan administrasi
19. Ketika klien menunjukkan kebingungan setelah menerima penjelasan, sebaiknya pendidik atau perawat:
  - A. Mengabaikan dan melanjutkan penjelasan
  - B. Mengulangi penjelasan dengan nada lebih keras
  - C. Menanyakan bagian mana yang belum dipahami
  - D. Menyuruh klien membaca ulang materi
20. Pendidikan kesehatan kepada klien bertujuan untuk:
  - A. Mengurangi jumlah kunjungan ke fasilitas kesehatan
  - B. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan klien dalam menjaga kesehatannya
  - C. Menghindari interaksi langsung antara tenaga kesehatan dan klien
  - D. Membuat klien sepenuhnya bergantung pada tenaga medis
21. Klien sebagai peserta didik dalam pendidikan kesehatan berarti klien:
  - A. Hanya menerima informasi secara pasif
  - B. Aktif mencari informasi dari internet
  - C. Dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran kesehatan
  - D. Tidak memiliki tanggung jawab dalam proses penyembuhan
22. Hal pertama yang perlu dilakukan tenaga kesehatan sebelum memberikan pendidikan kesehatan kepada klien adalah:
  - A. Menyiapkan media pembelajaran
  - B. Menentukan waktu kunjungan ulang

- C. Menilai kebutuhan dan kondisi klien
- D. Menentukan tempat penyuluhan

23. Faktor yang dapat memengaruhi efektivitas klien dalam menerima pendidikan kesehatan adalah, kecuali:
- A. Tingkat pendidikan
  - B. Status ekonomi
  - C. Keyakinan dan budaya
  - D. Warna seragam tenaga kesehatan
24. Manakah dari berikut ini yang merupakan indikator bahwa klien telah memahami pendidikan kesehatan yang diberikan?
- A. Klien tampak diam dan tidak bereaksi
  - B. Klien menolak informasi yang diberikan
  - C. Klien dapat mengulang informasi dengan kata-katanya sendiri
  - D. Klien menyuruh orang lain untuk mendengarkan materi
25. Mengapa penting melibatkan keluarga saat memberikan pendidikan kesehatan kepada klien?
- A. Agar lebih banyak yang mendengarkan
  - B. Untuk menunjukkan sopan santun
  - C. Karena keluarga bisa membantu mendukung perubahan perilaku klien
  - D. Supaya tenaga kesehatan tidak perlu menjelaskan berulang
26. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam mengembangkan program pendidikan kesehatan untuk klien adalah:
- A. Menyusun media pembelajaran
  - B. Menentukan metode penyampaian
  - C. Mengidentifikasi kebutuhan belajar klien
  - D. Menyusun materi edukasi secara umum
27. Manakah pernyataan berikut yang merupakan tujuan identifikasi kebutuhan belajar klien?
- A. Memastikan klien datang tepat waktu
  - B. Menyesuaikan materi ajar dengan keinginan pengajar
  - C. Memberikan informasi yang relevan dan sesuai kondisi klien
  - D. Menentukan biaya program edukasi
28. Faktor penting yang perlu diperhatikan saat mengidentifikasi kebutuhan belajar klien adalah, kecuali:
- A. Tingkat pendidikan dan pemahaman klien
  - B. Masalah kesehatan yang sedang dialami klien
  - C. Kepercayaan, nilai, dan budaya klien
  - D. Pengalaman kerja tenaga kesehatan
29. Metode yang paling tepat untuk menggali kebutuhan belajar klien adalah:
- A. Menyediakan leaflet tanpa diskusi
  - B. Observasi saja tanpa komunikasi
  - C. Wawancara dan diskusi langsung dengan klien
  - D. Menebak berdasarkan riwayat medis

30. Contoh kebutuhan belajar klien pada pasien diabetes mellitus adalah:
- A. Cara menghafal nama obat-obatan
  - B. Teknik pernapasan dalam
  - C. Pemahaman tentang pola makan dan pengelolaan gula darah
  - D. Pelatihan kerja untuk mengurangi stres
31. Jika klien mengatakan, "Saya tidak tahu bagaimana cara merawat luka operasi ini di rumah," maka yang harus dilakukan tenaga kesehatan adalah:
- A. Menyarankan untuk mencari informasi di internet
  - B. Mencatat bahwa klien menolak belajar
  - C. Mengidentifikasi kebutuhan belajar tentang perawatan luka dan membuat rencana edukasi
  - D. Mengalihkan perhatian klien ke topik lain
32. Tujuan utama dari pelaksanaan pendidikan kesehatan bagi klien adalah:
- A. Mengurangi beban kerja tenaga kesehatan
  - B. Membantu klien menjadi lebih patuh terhadap perintah medis
  - C. Meningkatkan kemampuan klien dalam membuat keputusan yang tepat terkait kesehatannya
  - D. Memastikan klien kembali melakukan kunjungan ulang
33. Pendidikan kesehatan berfungsi sebagai upaya preventif yang bertujuan untuk:
- A. Menyembuhkan penyakit secara langsung
  - B. Mengurangi ketergantungan klien terhadap terapi
  - C. Mencegah terjadinya penyakit dan komplikasi
  - D. Mengganti terapi farmakologis dengan edukasi
34. Pendidikan kesehatan yang berhasil akan mendorong klien untuk:
- A. Bergantung sepenuhnya pada tenaga kesehatan
  - B. Menghindari pemeriksaan lanjutan
  - C. Meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan kondisi kesehatannya
  - D. Mengandalkan pengobatan alternatif
35. Salah satu tujuan pendidikan kesehatan klien adalah meningkatkan health literacy, yang berarti:
- A. Kemampuan klien untuk mencari hiburan kesehatan
  - B. Kemampuan memahami dan menggunakan informasi kesehatan dalam pengambilan keputusan
  - C. Minat klien terhadap perkembangan teknologi kesehatan
  - D. Keinginan klien untuk menjadi tenaga medis
36. Mengapa penting menyesuaikan tujuan pendidikan kesehatan dengan kondisi individu klien?
- A. Agar pendidikan dapat disampaikan dengan cepat
  - B. Supaya klien tidak merasa bosan
  - C. Untuk memastikan efektivitas pendidikan sesuai kebutuhan, kemampuan, dan tahap perkembangan klien
  - D. Karena tujuan pendidikan harus selalu sama bagi setiap klien
37. Prinsip pendidikan yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran adalah:
- A. Prinsip pasif
  - B. Prinsip berorientasi materi
  - C. Prinsip partisipatif
  - D. Prinsip satu arah

38. Metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan praktis klien adalah:
- A. Ceramah
  - B. Tanya jawab
  - C. Demonstrasi
  - D. Diskusi kelompok
39. Teknik pendidikan yang digunakan untuk mendorong partisipasi aktif dan pertukaran pengalaman antar peserta adalah:
- A. Ceramah satu arah
  - B. Simulasi individu
  - C. Diskusi kelompok
  - D. Penugasan mandiri
40. Salah satu strategi pendidikan yang efektif untuk klien yang memiliki kemampuan baca-tulis rendah adalah:
- A. Memberikan leaflet panjang
  - B. Menjelaskan dengan istilah medis yang kompleks
  - C. Menggunakan gambar, video, dan demonstrasi langsung
  - D. Menyuruh klien mencari informasi sendiri
41. Prinsip pendidikan yang menekankan bahwa materi harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik adalah:
- A. Prinsip pengulangan
  - B. Prinsip relevansi
  - C. Prinsip keteladanan
  - D. Prinsip evaluasi
42. Apa yang dimaksud dengan media pembelajaran?
- A. Tempat belajar yang nyaman
  - B. Segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam pembelajaran
  - C. Buku teks utama dalam pembelajaran
  - D. Guru atau instruktur dalam kelas
43. Contoh media pembelajaran visual adalah:
- A. Audio rekaman
  - B. Video pembelajaran
  - C. Poster edukasi
  - D. Dialog langsung
44. Keuntungan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar adalah, kecuali:
- A. Meningkatkan perhatian dan minat belajar
  - B. Membantu mempermudah pemahaman materi
  - C. Membuat peserta pasif dan tidak berpikir
  - D. Memperjelas informasi yang disampaikan
45. Media pembelajaran yang menggabungkan unsur gambar, suara, dan gerak disebut:
- A. Media cetak
  - B. Media visual
  - C. Media audio
  - D. Media audiovisual

46. Dalam memilih media pembelajaran, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah:
- A. Keinginan pengajar
  - B. Ketersediaan anggaran sekolah
  - C. Kebutuhan belajar dan karakteristik peserta didik
  - D. Jumlah media yang tersedia
47. Langkah awal dalam implementasi pendidikan kesehatan klien adalah:
- A. Memberikan evaluasi tertulis
  - B. Menyusun jadwal kunjungan ulang
  - C. Menyampaikan materi sesuai kebutuhan klien
  - D. Menyiapkan alat untuk tindakan medis
48. Agar pendidikan kesehatan dapat diterima dengan baik, maka dalam implementasinya tenaga kesehatan harus:
- A. Menggunakan istilah medis yang kompleks
  - B. Memberikan informasi sebanyak-banyaknya
  - C. Menyesuaikan cara penyampaian dengan kondisi dan karakteristik klien
  - D. Menggunakan satu metode saja agar konsisten
49. Yang termasuk dalam indikator keberhasilan implementasi pendidikan kesehatan klien adalah:
- A. Klien tampak bingung dan pasif
  - B. Klien mengeluh materi terlalu banyak
  - C. Klien dapat mengulang kembali materi dengan benar dan menerapkannya
  - D. Klien hanya hadir saat sesi edukasi
50. Metode yang paling efektif dalam implementasi pendidikan kesehatan klien lansia adalah:
- A. Ceramah cepat dengan istilah teknis
  - B. Memberikan teks panjang tanpa gambar
  - C. Diskusi ringan dengan contoh konkret dan visual
  - D. Ujian tertulis setelah edukasi
51. Faktor yang dapat menghambat implementasi pendidikan kesehatan klien adalah:
- A. Adanya dukungan keluarga
  - B. Waktu yang cukup untuk edukasi
  - C. Klien dalam kondisi nyeri atau lelah
  - D. Media pembelajaran menarik dan interaktif
52. Tujuan utama evaluasi dalam pendidikan kesehatan klien adalah untuk:
- A. Menilai kemampuan tenaga kesehatan dalam mengajar
  - B. Mengetahui apakah klien menerima hadiah atau tidak
  - C. Menentukan keberhasilan klien dalam memahami dan menerapkan materi
  - D. Mengakhiri sesi pendidikan dengan cepat
53. Metode yang paling tepat untuk mengevaluasi pemahaman klien terhadap materi yang diberikan adalah:
- A. Memberikan materi cetak tambahan
  - B. Mengulang penjelasan tanpa menilai
  - C. Meminta klien mengulang kembali informasi dengan kata-katanya sendiri
  - D. Menanyakan apakah klien puas

54. Waktu yang tepat untuk melakukan evaluasi dalam pendidikan kesehatan klien adalah:
- A. Hanya sebelum penyuluhan
  - B. Hanya saat klien pulang
  - C. Sebelum, selama, dan setelah pemberian pendidikan
  - D. Saat klien sedang tidur
55. Jika hasil evaluasi menunjukkan klien belum memahami materi, maka langkah selanjutnya adalah:
- A. Menghentikan proses edukasi
  - B. Menyalahkan klien atas kurangnya perhatian
  - C. Memberikan penjelasan ulang dengan pendekatan yang berbeda
  - D. Mengganti klien dengan peserta lain

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**  
**TAHUN AJARAN 2024 /2025**  
**DAFTAR NILAI**

**MATA KULIAH**  
**SEMESTER**  
**DOSEN**

**PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN**  
**2**  
**: Ns. NIA APRILLA, M.Kep**

| NO | NAMA                             | TGS | 10% | QUIZ | 10% | MID | 30%  | UAS  | 35%    |
|----|----------------------------------|-----|-----|------|-----|-----|------|------|--------|
| 1  | ADINDA DWI UTAMI                 | 80  | 8   | 82   | 8,2 | 85  | 25,5 | 69,1 | 24,185 |
| 2  | AI SYAH AULIA RISKI              | 81  | 8,1 | 83   | 8,3 | 84  | 25,2 | 83,6 | 29,26  |
| 3  | AKBAR NUR SAFITRA                | 80  | 8   | 82   | 8,2 | 85  | 25,5 | 83,6 | 29,26  |
| 4  | ALYA SUCI IRSANDI                | 85  | 8,5 | 85   | 8,5 | 95  | 28,5 | 92,7 | 32,445 |
| 5  | AMELISA                          | 80  | 8   | 82   | 8,2 | 85  | 25,5 | 65,5 | 22,925 |
| 6  | ARTESYA MELATI                   | 81  | 8,1 | 83   | 8,3 | 84  | 25,2 | 80   | 28     |
| 7  | BUNGA MAUTIARA                   | 80  | 8   | 85   | 8,5 | 85  | 25,5 | 83,6 | 29,26  |
| 8  | ELSA MAYORA                      | 80  | 8   | 85   | 8,5 | 85  | 25,5 | 85,5 | 29,925 |
| 9  | FARHAN ADHITYA                   | 85  | 8,5 | 82   | 8,2 | 95  | 28,5 | 63,6 | 22,26  |
| 10 | FASYA ATSMARA INSI               | 85  | 8,5 | 85   | 8,5 | 95  | 28,5 | 92,7 | 32,445 |
| 11 | HAIKAL ALI HERMAWAN              | 85  | 8,5 | 85   | 8,5 | 95  | 28,5 | 69,1 | 24,185 |
| 12 | HAIKAL SYAHPUTRA                 | 85  | 8,5 | 83   | 8,3 | 95  | 28,5 | 83,6 | 29,26  |
| 13 | IDHOHUN NIKMAH                   | 80  | 8   | 85   | 8,5 | 85  | 25,5 | 89,1 | 31,185 |
| 14 | INNESA MAHARANI                  | 80  | 8   | 85   | 8,5 | 85  | 25,5 | 85,5 | 29,925 |
| 15 | KASIH YUNITA PRATAMA             | 81  | 8,1 | 82   | 8,2 | 84  | 25,2 | 80   | 28     |
| 16 | KELVIN PURNAMA                   | 80  | 8   | 82   | 8,2 | 85  | 25,5 | 83,6 | 29,26  |
| 17 | KESI RAHMADAYANTI                | 81  | 8,1 | 84   | 8,4 | 84  | 25,2 | 70,9 | 24,815 |
| 18 | MAHDALENA                        | 85  | 8,5 | 85   | 8,5 | 95  | 28,5 | 94,5 | 33,075 |
| 19 | MELGIS GUSNIATI                  | 81  | 8,1 | 85   | 8,5 | 84  | 25,2 | 85,5 | 29,925 |
| 20 | MIKE DEWI ASTUTI                 | 81  | 8,1 | 83   | 8,3 | 84  | 25,2 | 83,6 | 29,26  |
| 21 | MUHAMMAD ALBAR YOLANDA           | 81  | 8,1 | 50   | 5   | 84  | 25,2 | 61,8 | 21,63  |
| 22 | MUTIA DESRIANI                   | 80  | 8   | 83   | 8,3 | 85  | 25,5 | 74,5 | 26,075 |
| 23 | PETRO NELLA DWI CHANTICA NABABAN | 81  | 8,1 | 85   | 8,5 | 84  | 25,2 | 89,1 | 31,185 |
| 24 | RAHMA SAHIRA                     | 85  | 8,5 | 82   | 8,2 | 95  | 28,5 | 83,6 | 29,26  |
| 25 | RATNA                            | 80  | 8   | 82   | 8,2 | 85  | 25,5 | 74,5 | 26,075 |
| 26 | REFITA HARANI                    | 85  | 8,5 | 82   | 8,2 | 95  | 28,5 | 81,8 | 28,63  |
| 27 | RIMA HARMIA SARI                 | 80  | 8   | 83   | 8,3 | 85  | 25,5 | 65,5 | 22,925 |
| 28 | SAHARA ALYA SAFITRI              | 85  | 8,5 | 83   | 8,3 | 95  | 28,5 | 78,2 | 27,37  |
| 29 | SALWA FAKHIRA                    | 81  | 8,1 | 85   | 8,5 | 84  | 25,2 | 89,1 | 31,185 |
| 30 | WIBI HIDAYATULLAH                | 85  | 8,5 | 84   | 8,4 | 95  | 28,5 | 92,7 | 32,445 |
| 31 | WINDA NAFIOLA                    | 81  | 8,1 | 82   | 8,2 | 84  | 25,2 | 85,5 | 29,925 |
| 32 | WIRNA HELDAYANTI                 | 81  | 8,1 | 83   | 8,3 | 84  | 25,2 |      | 0      |

| PARTISIPATI | 15%   | TOTAL  |
|-------------|-------|--------|
| 84          | 12,6  | 78,485 |
| 85          | 12,75 | 83,61  |
| 85          | 12,75 | 83,71  |
| 84          | 12,6  | 90,545 |
| 85          | 12,75 | 77,375 |
| 85          | 12,75 | 82,35  |
| 85          | 12,75 | 84,01  |
| 85          | 12,75 | 84,675 |
| 85          | 12,75 | 80,21  |
| 85          | 12,75 | 90,695 |
| 85          | 12,75 | 82,435 |
| 85          | 12,75 | 87,31  |
| 85          | 12,75 | 85,935 |
| 85          | 12,75 | 84,675 |
| 84          | 12,6  | 82,1   |
| 85          | 12,75 | 83,71  |
| 85          | 12,75 | 79,265 |
| 85          | 12,75 | 91,325 |
| 85          | 12,75 | 84,475 |
| 85          | 12,75 | 83,61  |
| 40          | 6     | 65,93  |
| 85          | 12,75 | 80,625 |
| 85          | 12,75 | 85,735 |
| 85          | 12,75 | 87,21  |
| 85          | 12,75 | 80,525 |
| 85          | 12,75 | 86,58  |
| 85          | 12,75 | 77,475 |
| 85          | 12,75 | 85,42  |
| 85          | 12,75 | 85,735 |
| 85          | 12,75 | 90,595 |
| 85          | 12,75 | 84,175 |
| 82          | 12,3  | 53,9   |



|    |            |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25 | 2414201113 | RATNA               | 2 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 26 | 2414201094 | REFITA HARANI       | 2 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 27 | 2414201108 | RIMA HARMIA SARI    | 2 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 28 | 2414201101 | SAHARA ALYA SAFITRI | 2 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 29 | 2414201109 | SALWA FAKHIRA       | 2 | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 30 | 2414201090 | WIBI HIDAYATULLAH   | 2 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 31 | 2414201100 | WINDA NAFIOLA       | 2 | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | A | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 32 | 2414201095 | WIRNA HELDAYANTI    | 2 | ✓ | ✓ | A | A | A | ✓ | A | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



ALINI, S.Kep, M.Kep, Ners

Bangkinang, 07 Juli 2025  
Dosen Pengajar



NIA APRILLA, Ners, S.Kep, M.Kep

- CATATAN :
- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
  - Absensi perkuliahan secara digital, data kehadiran diambil dari sistem secara otomatis
  - Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
  - Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

# UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

## ABSENSI KELAS

Nama Dosen : NIA APRILLA, Ners, S.Kep, M.Kep  
IDPTK : 096542190

Nama Matakuliah : PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN  
Program Studi : ILMU KEPERAWATAN

| NO | PERTEMUAN KE | TOPIK                                                                | SUBTOPIK                                                             | KEHADIRAN                                                                                                                          | WAKTU                                                                                   |
|----|--------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 1            | Penjelasan silabus dan kontrak perkuliahan                           | Penjelasan silabus dan kontrak perkuliahan                           | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 31</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 1</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-02-17 11:33:38</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 2  | 2            | Pengantar pendidikan kesehatan                                       | Pengantar pendidikan kesehatan                                       | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 32</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 0</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-02-24 10:53:51</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 3  | 3            | Domain belajar                                                       | Komunikasi dengan multidisiplin                                      | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 22</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 10</div> </div> | <div>Jam Mulai : 2025-03-03 11:04:28</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 4  | 4            | Komunikasi dalam proses pembelajaran klien                           | Komunikasi dengan multidisiplin                                      | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 23</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 9</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-03-03 11:05:44</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 5  | 5            | Teori belajar                                                        | Teori belajar                                                        | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 27</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 5</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-03-10 12:14:20</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 6  | 6            | Klien sebagai peserta didik dan kebutuhan pendidikan kesehatan klien | Klien sebagai peserta didik dan kebutuhan pendidikan kesehatan klien | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 29</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 3</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-04-14 11:05:00</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 7  | 7            | Klien sebagai peserta didik dan kebutuhan pendidikan kesehatan klien | Klien sebagai peserta didik dan kebutuhan pendidikan kesehatan klien | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 0</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 32</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-04-14 11:04:52</div> <div>Jam Selesai : 2025-04-14 11:39:10</div> |
| 8  | 8            | UTS                                                                  | UTS                                                                  | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 30</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 2</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-04-21 11:14:50</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 9  | 9            | Identifikasi kebutuhan belajar klien                                 | Identifikasi kebutuhan belajar klien                                 | <b>Peserta Mahasiswa : 33</b><br><div> <div>Hadir : 26</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 7</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-04-28 11:40:36</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 10 | 10           | Tujuan pendidikan kesehatan klien                                    | Tujuan pendidikan kesehatan klien                                    | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 26</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 6</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-05-05 10:55:36</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 11 | 11           | Prinsip, metode, teknik dan strategi pendidikan                      | Prinsip, metode, teknik dan strategi pendidikan                      | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 30</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 2</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-05-19 10:55:46</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |
| 12 | 12           | Media pembelajaran                                                   | Media pembelajaran                                                   | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div>Hadir : 30</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 2</div> </div>  | <div>Jam Mulai : 2025-05-19 10:56:31</div> <div>Jam Selesai :</div>                     |

|    |    |                                         |                                         |                                                                                                                                                            |                                                                                                                     |
|----|----|-----------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 13 | 13 | Media pembelajaran                      | Media pembelajaran                      | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div></div> <div> <div>Hadir : 30</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 2</div> </div> </div> | <div> <div></div> <div> <b>Jam Mulai :</b><br/> 2025-05-19 10:56:50 </div> <div> <b>Jam Selesai :</b> </div> </div> |
| 14 | 14 | Implementasi pendidikan kesehatan klien | Implementasi pendidikan kesehatan klien | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div></div> <div> <div>Hadir : 31</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 1</div> </div> </div> | <div> <div></div> <div> <b>Jam Mulai :</b><br/> 2025-07-07 11:01:51 </div> <div> <b>Jam Selesai :</b> </div> </div> |
| 15 | 15 | Evaluasi pendidikan kesehatan klien     | Evaluasi pendidikan kesehatan klien     | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div></div> <div> <div>Hadir : 31</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 1</div> </div> </div> | <div> <div></div> <div> <b>Jam Mulai :</b><br/> 2025-07-07 11:02:39 </div> <div> <b>Jam Selesai :</b> </div> </div> |
| 16 | 16 | UAS                                     | UAS                                     | <b>Peserta Mahasiswa : 32</b><br><div> <div></div> <div> <div>Hadir : 31</div> <div>Izin : 0</div> <div>Sakit : 0</div> <div>Alpha : 1</div> </div> </div> | <div> <div></div> <div> <b>Jam Mulai :</b><br/> 2025-07-07 11:04:26 </div> <div> <b>Jam Selesai :</b> </div> </div> |

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



ALINI, S.Kep, M.Kep, Ners

Bangkinang, 07 Juli 2025  
Dosen Pengajar



NIA APRILLA, Ners, S.Kep, M.Kep

**CATATAN :**

- Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- Absensi perkuliahan secara digital, data kehadiran diambil dari sistem secara otomatis
- Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- Pakaian untuk mahasiswi : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan